

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA
PINJAMAN RENTENIR DI DESA PARGARUTAN
DOLOK**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ILMA RAHAYU HARAHAP
NIM. 20 402 00186**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA
PINJAMAN RENTENIR DI DESA PARGARUTAN
DOLOK**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ILMA RAHAYU HARAHAHAP
NIM. 20 402 00186**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA
PINJAMAN RENTENIR DI DESA PARGARUTAN
DOLOK**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ILMA RAHAYU HARAHAP
NIM. 20 402 00186**

PEMBIMBING I

A blue ink signature of Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. is written over a horizontal line.

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 2011011 005**

PEMBIMBING II

A black ink signature of M. Yarham, M.H. is written over a horizontal line.

**M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 2020121 003**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal: Skripsi
An. Ilma Rahyu Harahap

Padangsidempuan, 7 Maret 2025

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-Padangsidempuan

Assalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ilma Rahyu Harahap** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

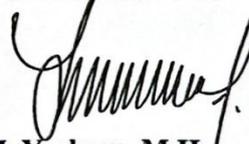
Wassalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 2011011 005

PEMBIMBING II



M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 2020121 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ilma Rahayu Harahap**
NIM : 20 402 00186
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Maret 2025

Saya yang Menyatakan,



Ilma Rahayu Harahap
NIM. 20 402 00186

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilma Rahayu Harahap
NIM : 20 402 00186
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 7 Maret 2025
Yang menyatakan,



Ilma Rahayu Harahap
NIM.20 402 00186

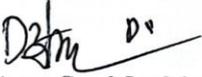


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ilma Rahayu Harahap
NIM : 20 402 00186
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok

Ketua


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902


Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402


Hedi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 25 Maret 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok**
Nama : **Ilma Rahayu Harahap**
NIM : **20 402 00186**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3.67**
Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 22 Mei 2025

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Ilma Rahayu Harahap
NIM : 2040200186
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok

Kebutuhan-kebutuhan yang mendesak memerlukan tersedianya dana secara cepat, rentenir dianggap mampu menolong masyarakat di saat-saat sulit seperti itu, tidak peduli dengan bunga tinggi asalkan kebutuhannya saat itu terpenuhi. Bank syariah ataupun lembaga pinjaman lainnya hanya mampu memberikan tawaran menarik dengan serangkaian prosedur dan syarat-syarat yang justru menurut masyarakat berat serta kurangnya pengetahuan masyarakat terkait produk yang ditawarkan oleh bank syariah atau bank lainnya. Para rentenir menawarkan pinjaman kepada masyarakat dengan proses yang sangat mudah. Namun dibalik semua kemudahan yang ditawarkan tentu ada sisi negatifnya, rentenir meminta pengembalian dengan bunga yang mencekik. Masalah yang terjadi di Desa Pargarutan Dolok masih banyak masyarakat yang mayoritas beragama Islam menggunakan jasa pinjaman rentenir tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebutuhan, kemudahan dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder 63 populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sensus/sampling total* dengan jumlah sampel sebanyak 63 pengguna jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan angket (kuesioner). Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas konvogen, uji validitas diskriminan, uji reliabilitas, *R-Square* dan *F-Square* dengan bantuan *software* PLS-SEM. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa Variabel Kebutuhan berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat dengan nilai probabilitas $\text{sig } 0.055 < 0.1$, Variabel Kemudahan Berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat dengan nilai probabilitas $\text{sig } 0.037 < 0.1$, Variabel Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat dengan nilai probabilitas $\text{sig } 0.623 > 0.1$.

Kata Kunci: Kebutuhan, Kemudahan, Religiusitas, Keputusan Masyarakat

ABSTRACT

NAME : Ilma Rahayu Harahap
NIM : 2040200186
Thesis Title : Factors Influencing the Community's Decision to Use Shark Loan Services in Pargarutan Dolok Village

Urgent needs require the availability of funds quickly, loan sharks are considered able to help the community in such difficult times, regardless of high interest as long as their needs at that time are met. Islamic banks or other lending institutions are only able to provide attractive offers with a series of procedures and conditions that according to the public are heavy and lack of public knowledge related to products offered by Islamic banks or other banks. The loan sharks offer loans to the community with a very easy process. But behind all the conveniences offered, of course, there is a downside, loan sharks ask for a return with suffocating interest. The problem that occurs in Pargarutan Dolok Village is that there are still many people who are mostly Muslims using the loan shark loan service. The purpose of this study is to find out how much the influence of needs, convenience and religiosity on people's decisions to use loan shark services. This study is a quantitative research with secondary data sources of 63 populations. The sampling technique uses *a total census/sampling* with a total sample of 63 loan shark loan service users in Pargarutan Dolok Village. Data collection techniques are in the form of observations, interviews, and questionnaires. The data analysis methods used are convogen validity test, discrimination validity test, reliability test, R-Square and F-Square with the help of PLS-SEM software. The results of the research data processing showed that the Needs Variable had an effect on Community Decisions with a probability value of $0.055 < 0.1$, the Ease Variable had an effect on Community Decisions with a probability value of $0.037 < 0.1$, and the Religiosity Variable had no effect on Community Decisions with a probability value of $0.623 > 0.1$.

Keywords: Needs, Convenience, Religiosity, Community Decisions

ملخص البحث

الاسم : إلما رحايو هراهب

رقم الهوية : ٢٠٤٠٢٠٠١٨٦

عنوان البحث: العوامل المؤثرة في قرار المجتمع لاستخدام خدمات الفروض الربوية في قرية بارغاروتان دولوك

إن الحاجات الملحة تتطلب توفير الأموال بسرعة، ويُعتبر المرابي قادراً على مساعدة المجتمع في الأوقات الصعبة دون النظر إلى الفوائد المرتفعة، ما دام أن الحاجة تُلجئ في ذلك الوقت. أما البنوك الإسلامية أو مؤسسات الفروض الأخرى، فإنها لا تُقدم إلا عروضاً مغرية ولكن بشروط وإجراءات يُعتبرها المجتمع صعبة، بالإضافة إلى قلة معرفتهم بالمنتجات التي تُقدمها البنوك الإسلامية أو غيرها. ويُعرض المرابون الفروض على المجتمع بإجراءات سهلة جداً، ولكن خلف هذه السهولة هناك سلبيات، حيث يُطلب المرابي إعادة الفرض بفوائد باهظة. والمشكلة التي تُحدث في قرية بارغاروتان دولوك هي أن هناك عدداً كبيراً من أفراد المجتمع، وهم في الغالب مسلمون، يستخدمون خدمات الفروض الربوية. يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تأثير الحاجة، والسهولة، والتدين على قرار المجتمع لاستخدام خدمات الفروض الربوية. وهذه الدراسة دراسة كمية تعتمد على البيانات الثانوية، وعدد السكان فيها 63 شخصاً. وطريقة أخذ العينة هي التعداد الكلي، بعدد 63 شخصاً من مستخدمي خدمات الفروض الربوية في قرية Pargarutan Dolok. أما طرق جمع البيانات فهي الملاحظة، والمقابلة، والاستبيان. وأما طريقة تحليل البيانات فهي اختبار التلاني، واختبار الصدق التمييزي، واختبار الوثوقية، وتحليل R-Square و F-Square باستخدام برنامج PLS-SEM. وأظهرت نتائج معالجة البيانات أن متغير الحاجة يُؤثر على قرار المجتمع حيث بلغت قيمة الاحتمال (sig) $0.1 > 0.055$ ، ومتغير السهولة يُؤثر على قرار المجتمع حيث بلغت قيمة الاحتمال (sig) $0.1 > 0.037$ ، في حين أن متغير التدين لا يُؤثر على قرار المجتمع حيث بلغت قيمة الاحتمال (sig) $0.1 < 0.623$.

مفتاح الكلمات: الحاجة، السهولة، التدين، قرار المجتمع

KATA PENGANTAR



Assalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Syukur *Alḥamdulillāh*, penulis ucapkan ke hadirat Allah *Subḥānahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani ke*Ribā*diannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyangand gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu dosen beserta staff lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Kepada cinta pertamaku Ayahanda tercinta Alm. Damsir Harahap, beliau memang tidak sempat menemani peneliti dalam perjalanan selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan. Alhamdulillah kini peneliti sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan Bapak ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
8. Kepada pintu surgaku Ibunda tersayang Nur Asia Sinaga, serta Tobang Nauli Sinaga yang telah kebersamai peneliti selama diperkuliahan. Terima kasih atas segalanya, baik doa, dukungan dan cinta yang tiada hentinya engkau berikan kepada peneliti, khususnya sepanjang perjalanan skripsi ini. Terima kasih telah berjuang bersama peneliti, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung peneliti meraih mimpi. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi Ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur yang panjang.
9. Terkhusus kepada Abang Syahrial Junaidi Harahap S.T, terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan karena sudah rela dan ikhlas menjadi figur seorang ayah sebelum menjadi ayah yang sesungguhnya, rela menjadi generasi *sandwich* demi sekolah adik-adiknya serta memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti sampai peneliti bisa ke tahap ini. Semoga peneliti dapat membalas segala kebaikan beliau serta semoga beliau diberikan jodoh terbaik dari Allah SWT.

10. Terima kasih kepada kakak Meli Sartika Harahap S.Pd, abang Rinaldi Syahputra Rambe S.E, Adik bungsu Padli Junaidi Harahap yang telah mendukung dan memberi motivasi selama peneliti mengerjakan skripsi, serta kepada Keponakan Tersayang Muhammad Azzam Abdullah Rambe dan Muhammad Fawwaz Baarik Rambe yang selalu menghibur peneliti dengan tingkah lucunya.
11. Terima kasih untuk sahabat tersayang Vm, Onee Chan, Islamia, Adek, Nanda, Yana dan Yuni yang selalu menemani proses peneliti, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit peneliti.
12. Untuk teman–teman tercinta Mahasiswa Ekonomi Syariah, Terutama Ekonomi Syariah 5, angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berjuang bersama–sama meraih gelar S.E. Dan teman seperjuangan team bimbingan Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M dan juga team bimbingan Bapak M. Yarham M.H.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas

karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Wassalāmu'alaikumWarahmatullāhi Wabarakātuh

Padangsidempuan, 07 Maret 2025
Peneliti

Ilma Rahayu Harahap
NIM.20 402 00186

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ئ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah

و...	dommah dan wau	U	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu و. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Kegunaan Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	17
1. Teori Pengambilan Keputusan	17
a. Pengertian Pengambilan Keputusan	17
b. Teori-Teori Dalam Pengambilan Keputusan	18
c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan	19
d. Proses Pengambilan Keputusan.....	20
e. Tujuan Pengambilan Keputusan.....	21
f. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan.....	22
2. Kebutuhan.....	22
a. Pengertian Kebutuhan.....	22
b. Jenis-Jenis Kebutuhan	23
c. Kebutuhan Dalam Ekonomi Islam	24
3. Kemudahan.....	27
a. Pengertian Kemudahan.....	27
b. Kemudahan Dalam Pinjaman Rentenir	27
4. Religiusitas	29
a. Pengertian Religiusitas	29
b. Pandangan Islam Terhadap Rentenir	30
c. Larangan <i>Ribā</i> Dalam Al-Qur'an	31
d. Macam-Macam <i>Ribā</i>	33

e. Sebab-Sebab Haramnya <i>Ribā</i>	34
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	34
1. Hubungan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat	34
2. Hubungan Kemudahan Terhadap Keputusan Masyarakat	35
3. Hubungan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat.....	36
C. Kerangka Pikir	44
D. Hipotesis.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi	46
2. Sampel.....	47
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
1. Observasi	48
2. Wawancara	48
3. Angket atau Kuesioner	49
E. Teknik Analisis Data	50
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	51
a. Validitas Konvergen.....	51
b. Validitas Diskriminan	51
c. Uji Reliabilitas.....	52
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	52
a. <i>R-Square</i>	52
b. <i>F-Square</i>	52
3. Uji Hipotesis.....	53
a. <i>Path Coeffisien</i>	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
1. Profil Desa Pargarutan Dolok.....	55
2. Visi dan Misi Desa Pargarutan Dolok	55
3. Srtuktur Perangkat Desa Pargarutan Dolok.....	56
B. Deskripsi Data Penelitian.....	57
1. Karakteristik Berdasarkan Usia.....	57
2. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan.....	57
C. Analisis Penelitian.....	58
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	58
a. Uji Validitas Konvogen	58
b. Uji Validitas Diskriminan	59
c. Uji Reliabilitas.....	60
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	60
a. <i>R-Square</i>	60
b. <i>F-Square</i>	61
3. Uji Hipotesis.....	61

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
1. Pengaruh Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat.....	63
2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Masyarakat.....	64
3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat	66
E. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	71
C. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel III.1	Jumlah Pengguna Pinjaman Rentenir.....	47
Tabel III.2	Indikator Skor Angket.....	49
Tabel III.3	Kisi-Kisi Angket.....	50
Tabel IV.1	Karakteristik Berdasarkan Usia.....	57
Tabel IV.2	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	57
Tabel IV.3	Nilai AVE (<i>Average Variant Extracted</i>)	58
Tabel IV.4	Nilai <i>Cross Loading</i>	59
Tabel IV.5	Composite <i>Realibility</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	60
Tabel IV.6	<i>R-Square</i>	61
Tabel IV.7	Hasil <i>Effect Size</i>	61
Tabel IV.8	Nilai <i>Path Coeffisient</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	44
Gambar IV.1	Struktur Perangkat Desa Pargarutan Dolok	56
Gambar IV.2	Nilai <i>Factor Loading</i>	58
Gambar IV.3	Uji Hipotesis <i>Bootstrapping</i>	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan-kebutuhan mendesak memerlukan tersedianya dana secara cepat. Rentenir dianggap mampu menolong masyarakat di saat-saat sulit seperti itu, tidak peduli dengan bunga tinggi asalkan kebutuhannya saat itu terpenuhi. Sedangkan bank syariah ataupun lembaga pinjaman lainnya hanya mampu memberikan tawaran menarik dengan serangkaian prosedur dan syarat-syarat yang justru menurut masyarakat berat. Dari aspek bisnis, antara rentenir yang menyalurkan uang kepada nasabahnya mempunyai posisi yang sama, yakni sama-sama mencari keuntungan. Perbedaannya hanya terletak pada legalitas dan akad. Rentenir menyalurkan dana dan mencari keuntungan untuk kepentingan pribadi tidak mempunyai legalitas usaha. Sementara itu, lembaga keuangan menyalurkan dan mencari keuntungan bukan untuk kepentingan pribadi, tetapi untuk kepentingan lembaga dan masyarakat secara bersamaan serta mempunyai legalitas usaha yang kuat.¹

Jika seseorang membutuhkan dana sebenarnya dapat diajukan ke berbagai sumber dana, seperti meminjam ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Akan tetapi kendala utama adalah prosedur yang rumit dan memakan waktu yang relatif terlalu lama. Di samping itu persyaratan yang lebih sulit untuk dipenuhi seperti dokumen yang harus lengkap membuat masyarakat kesulitan untuk

¹Annisa Fazri Nurmalita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Muslim Melakukan Kredit Pada Rentenir Studi Kasus Pasar Sentul Yogyakarta*. (Yogyakarta: SIU Sunan Kalijaga Press, 2017), hlm. 18.

memenuhinya serta jarak tempuh yang jauh. Begitu pula dengan jaminan yang harus disediakan.²

Kurangnya informasi masyarakat terhadap pembiayaan oleh lembaga keuangan formal sering kali dijadikan pelaku-pelaku curang seperti rentenir untuk meminjamkan modal ataupun untuk pembiayaan pemenuhan kebutuhan sehari-hari kepada masyarakat. Karena membutuhkan biaya yang cepat, banyak masyarakat menggunakan jasa rentenir tersebut karena kemudahan yang diberikan pada saat pencairan meskipun bunga yang ditanggung sangat jauh tinggi dibandingkan dengan lembaga keuangan formal.³

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Desa Pargarutan Dolok juga merupakan salah satu daerah yang masih banyak terdapat praktik rentenir dan masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Dalam praktiknya di tengah masyarakat, rentenir memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan tambahan modal dan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari demi kelangsungan hidup mereka. Para rentenir menjadikan kondisi masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi sebagai peluang untuk menjadi nasabahnya. Mereka menawarkan pinjaman kepada masyarakat dengan proses yang sangat mudah dan fleksibel. Transaksi bisa dilakukan di mana saja, kapan saja dan tidak memerlukan banyak syarat. Bahkan tidak harus menggunakan jaminan, tergantung kesepakatan antara kedua belah pihak.

²M. Yarham, "Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktek Gadai Lahan Sawit Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat" *dalam Jurnal Tamwil* 2019. Vol 5, No. 1, hlm. 33.

³Hafizatun Nisa. *Analisis Dampak Rentenir Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah*. (Banda Aceh: Ar-Raniry Press. 2020), hlm. 11.

Namun dibalik semua kemudahan tentu ada sisi negatifnya, rentenir meminta pengembalian utang dengan bunga yang mencekik. Ada satu pihak yang akan dirugikan dengan tidak adil, Islam sangat menentang hal itu. *ribā* dapat muncul dalam bentuk apapun, dan *ribā* muncul karena adanya bentuk perbedaan, perubahan, atau tambahan yang diserahkan saat ini dengan yang diserahkan kemudian. Bagi orang yang menggunakan *ribā*, orang yang membantu proses *ribā*, memakan uang *ribā*, mencatat *ribā*, dan mempermainkan *ribā*, semua akan terkena dosanya.⁴

Rentenir lebih sering menawarkan pinjaman dana kepada masyarakat dibandingkan dengan bank. Berdasarkan penelitian terkait "Promosi berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah, karena promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah bank. Promosi ikut mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank di mata para nasabahnya. Promosi juga mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan produk yang ditawarkan perbankan, karena tanpa promosi calon nasabah dan masyarakat tidak akan mengenal bank dan produknya".⁵

Keputusan masyarakat merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan suatu alternatif dari beberapa alternatif. Keputusan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama

⁴Nugroho Heru. *Uang, Rentenir, dan Hutang Piutang di Jawa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 13.

⁵ Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Promosi Dan Lokasi Usaha Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Giro Wadi'ah Di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidempuan", dalam *Jurnal TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 2016, Vol 2, No. 2.

yaitu faktor pengetahuan, faktor yang kedua yaitu pendapatan, dan faktor yang ketiga yaitu faktor religiusitas.⁶

Menurut Haudi, pengambilan keputusan (*desicion making*) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan atau pilihan diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.⁷

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa masyarakat desa Pargarutan Dolok, Alasan 3 masyarakat yang menggunakan jasa rentenir yaitu, berdasarkan wawancara dengan ibu Putri Dayana, ia mengatakan:

Saya menggunakan jasa rentenir dikarenakan pada saat itu membutuhkan modal untuk meneruskan usaha, saya mengetahui pinjaman ini dari tetangga yang sebelumnya sudah menggunakan jasa pinjaman rentenir tersebut. Sebelum mengajukan pinjaman saya sudah mengetahui bahwa pinjaman pada rentenir menggunakan sistem bunga. Uang yang saya pinjam sebesar Rp 6.000.000 (enam juta rupiah) dan bunga yang harus dibayar sebesar Rp 1.200.000 (satu juta dua ratus ribu rupiah) per empat bulan. Saya mengetahui program pinjaman pada bank BRI bahkan sudah pernah meminjam pada bank tersebut, tetapi saya kurang mengetahui program pinjaman pada bank syariah.⁸

⁶ Ernita Batubara dkk “Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Moderating”, dalam *Jurnal Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*” 2023, Vol 11, No. 2, hlm. 181.

⁷ Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Solok: ICM Publisher, 2021), hlm 1.

⁸ Ibu Putri Dayana, masyarakat Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, (Pargarutan Dolok, 8 Oktober 2024), Pukul 19.20 WIB.

Ibu Hotdewida Nasution dan Ibu Hotnida Harahap mengatakan:

Kami memutuskan menggunakan jasa pinjaman rentenir karena kebutuhan yang mendesak dan untuk membayar utang, kami mengetahui informasi pinjaman ini dari orang yang sebelumnya telah menggunakan jasa pinjaman rentenir tersebut, kami juga sudah mengetahui bahwa pinjaman rentenir menggunakan sistem bunga. Kami mengetahui program pinjaman pada beberapa bank termasuk bank syariah, tetapi persyaratan dan proses yang ribet serta jaminan (agunan) yang sulit oleh karena kami menggunakan jasa pinjaman rentenir, pinjaman kepada rentenir lebih mudah karena tidak perlu menggunakan jaminan dan bisa langsung dicairkan pada saat itu juga hal itu yang mempengaruhi keputusan kami menggunakan jasa pinjaman rentenir. Pinjaman mulai dicicil pada saat panen padi termasuk dengan bunga pinjaman tersebut. Ibu Hotdewida Nasution mengatakan ia meminjam uang sebesar Rp 4.000.000 (empat juta rupiah) bunga yang harus dibayar sebesar 4 kaleng beras jika dirupiahkan senilai Rp 800.000 (delapan ratus ribu rupiah). Ibu Hotnida Harahap meminjam uang sebesar Rp 8.000.000 (delapan juta rupiah) bunga yang harus dibayar sebesar 8 kaleng beras jika dirupiahkan senilai Rp 1.600.000 (satu juta enam ratus ribu rupiah).⁹

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa masyarakat memilih melakukan pinjaman kepada rentenir karena adanya kebutuhan mendesak serta masih sedikit pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah, dan masih minimnya kesadaran masyarakat mengenai risiko rentenir. Hal tersebut yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan warga di Desa Pargarutan Dolok dalam memilih peminjaman kepada rentenir yang ditemukan pada observasi awal yang dilakukan peneliti.

Kebutuhan adalah salah satu faktor utama masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir, menurut Imam Ghazali dalam buku Boedi Abdullah kebutuhan (*hājah*) adalah suatu yang dibutuhkan oleh manusia untuk

⁹ Ibu Hotdewida dan Ibu Hotnida, masyarakat Desa Pargarutan Dolok, wawancara, (Pargarutan Dolok, 8 Oktober 2024), Pukul 20.30 WIB.

mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya, yaitu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah SWT.¹⁰

Alasan peneliti memilih kebutuhan menjadi variabel karena dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sotya Pratiwi Ediwijoyo dan Soleh Afif Saefudin dengan judul “Tingkat Religiuitas dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombong), menyimpulkan bahwa:

Faktor kebutuhan berpengaruh positif terhadap keputusan pembiayaan dari para rentenir, faktor kebutuhan menjadi alasan yang paling mendominasi keputusan mereka (para pedagang) untuk berhubungan dengan rentenir terkait pemenuhan pembiayaan. Para pelaku UMKM memiliki ketergantungan terhadap akses pembiayaan yang dilakukan rentenir, karena mudah dan cepatnya proses pencairan dana.¹¹

Erni Rahayani dan Sotya Partiwi Ediwidjojo menyimpulkan bahwa, “faktor kebutuhan mempengaruhi pelaku usaha dalam berhubungan dengan rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen”.¹² Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir.

Menurut Davis (1989) dalam buku Dedy dan Lucky, *perceived ease of use* merupakan persepsi individu tentang tingkat kemudahan penggunaan suatu

¹⁰ Boedi Abdullah. *Ekonomi Mikro Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 60.

¹¹Sotya Partiwin Ediwijoyo, Soleh Afif Saefuddin, “Tingkat Religiuitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombong)” *dalam Jurbal E-Bis/ Ekonomi-Bisnis*, 2021. Vol 5, No. 1, hlm. 514

¹² Erni Rahayani, Sotya Partiwi Ediwidjojo “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku Usaha Dalam Berhubungan Dengan Rentenir Di Pasar Tumenggungan Kebumen” *dalam Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021. Vol 5, No. 3, hlm. 6409.

sistem, sejauh mana pengguna percaya bahwa sejauh mana penggunaan tersebut akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka.¹³

Peneliti memilih kemudahan menjadi variabel karena dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudari Mitha Yusti Pasaribu dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)”, menyimpulkan bahwa:

Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir, kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemudahan dalam permohonan kredit, kemudahan pencairan kredit, dan lokasi serta waktu yang fleksibel. Rentenir memberikan kemudahan dalam proses peminjaman dan syarat peminjaman kepada para pedagang yang mengajukan kredit kepada mereka. Rentenir juga memberikan kemudahan dalam pencairan uang pinjaman, uang yang dipinjam dapat langsung cair. Waktu dan tempat pencairan uang sangat fleksibel, tergantung kesepakatan kedua belah pihak.¹⁴

Desi Mailisa menyimpulkan bahwa, “faktor kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Sumber sari”.¹⁵ Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir.

Menurut Nashori dalam buku Jumal Ahmad religiusitas adalah suatu sistem keyakinan seseorang terhadap agama yang dipercayainya dan juga sejauh

¹³ Dedy Setiawan, Lucky Engrani Fitri, *Strategi Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Usaha Mikro Kecil* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2024), hlm. 58

¹⁴ Mitha Yusti Pasaribu, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling), *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2023), hlm. 62.

¹⁵ Desi Mailisa “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Melakukan Pinjaman Kepada Rentenir Dibandingkan Bank Syariah Di Desa Summersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupetan Tebo” *dalam Jurnal Margin*, 2023, Vol 3, No. 1, hlm. 52.

mana seseorang mengetahui tentang agamanya , dan juga menghayati segala sesuatu yang dianut dalam ajaran agamanya.¹⁶

Peneliti memilih religiusitas sebagai variabel karena dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irma Novida dan Dede Dahlan yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir” menyimpulkan bahwa:

Faktor religius (keagamaan) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat berhubungan dengan rentenir. Pertanyaan dalam variabel ini diantaranya adalah tentang pengetahuan responden tentang keyakinan agamanya terkait dengan hukum meminjam kepada bank keliling. Yaitu, adalah larangan agama dalam meminjam kepada bank keliling, apakah bunga rentenir atau bank keliling itu sama dengan *Ribā* dan lain sebagainya. Hasil olah data menunjukkan rata-rata responden menjawab pertanyaan variabel ini dengan skor sebesar 3,41 yang dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa agama telah bertransaksi dengan bank keliling ataupun rentenir karena bunga yang diberikan sama dengan *Ribā*.¹⁷

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa pinjaman rentenir sudah dilakukan. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam hasil penelitian tersebut. Di antaranya pada penelitian Sotya Partiwidi Ediwidjojo dan Soleh Afif Saefuddin, menyimpulkan bahwa “faktor religiusitas tidak berpengaruh terhadap terhadap keputusan pembiayaan rentenir, yang mana para pelaku UMKM khususnya pedagang pasar

¹⁶ Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan* (Jakarta: Islamic Character Development, 2020), hlm. 19.

¹⁷ Irma Novida dan Dede Dahlan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir” dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, Vol 2, No. 2, hlm. 181.

Wonokriyo Gombang lebih dipengaruhi oleh pemahaman rasional daripada bersikap emosional ketika dihadapkan pada pilihan dalam pembiayaan.¹⁸

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nopa Abdul Azis dan Imam Sopingi menyimpulkan bahwa, “hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan jasa rentenir”.¹⁹

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari segi lokasi penelitian, populasi, jumlah sampel dan alat bantu untuk menganalisa data yang digunakan. Peneliti sebelumnya menggunakan lokasi, populasi, jumlah sampel dan alat bantu untuk menganalisa data yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik mengambil variabel kebutuhan, karena kebutuhan mendesak memengaruhi keputusan masyarakat lebih memilih melakukan pinjaman kepada rentenir dibanding bank formal. Sementara kemudahan, karena kemudahan yang ditawarkan oleh para rentenir memengaruhi keputusan masyarakat melakukan pinjaman kepada rentenir hal tersebut disebabkan prosedur peminjaman kepada bank formal dinilai lebih rumit. Selanjutnya variabel religiusitas, karena religiusitas atau ketaatan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Pargarutan Dolok dinilai masih rendah sehingga menyebabkan masyarakat masih melakukan peminjaman kepada rentenir.

¹⁸ Sotya Partiwini Ediwijoyo, Soleh Afif Saefuddin, “Tingkat Religiusitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)” dalam *Jurnal E-Bis/ Ekonomi-Bisnis*, 2021. Vol 5, No. 1, hlm. 514.

¹⁹ Nopa Abdul Azis, Imam Sopingi, “Tingkat Religiusitas, Kebutuhan Mendesak dan Kemudahan Pembiayaan Pada Keputusan Penggunaan Jasa Rentenir” dalam *Journal of Islamic Studies*, 2024. Vol 5, No. 2, hlm. 121.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu:

1. Keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir dinilai menyalahi dalam agama Islam.
2. Maraknya praktik *ribā* yang terjadi di Desa Pargarutan Dolok.
3. Adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak memerlukan dana secara cepat.
4. Proses pinjaman yang cepat dan mudah mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa rentenir.
5. Masyarakat di Desa Pargarutan Dolok yang terlibat dengan rentenir mayoritas beragama Islam.
6. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produk ataupun program yang dimiliki oleh bank syariah ataupun lembaga keuangan formal lainnya.
7. Adanya ketidaksesuaian antara hasil temuan di lapangan dengan penelitian terdahulu.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok, difokuskan kepada faktor-faktor yang dianggap penting oleh masyarakat. Faktor-faktor yang diteliti adalah kebutuhan, kemudahan dan religiusitas.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁰ Sesuai dengan judul penelitian ini maka saya mengemukakan pengertian yang terkandung dalam variabel penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini meliputi Variabel Terikat (dependen) yaitu Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir (Y), sedangkan Variabel Bebas (independen) yaitu Kebutuhan (X₁), Kemudahan (X₂), Religiusitas (X₃).

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Opersional	Indikator	Skala
1.	Keputusan Masyarakat (Y)	Keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif. ²¹ Keputusan dalam penelitian ini adalah	1. Pengenalan masalah. 2. Pencarian informasi. 3. Evaluasi alternatif. 4. Keputusan pengambilan. ²²	Ordinal

²⁰ Budi Gautama Siregar, Ali Hardana *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 83.

²¹ Ahmad Syaekhu dan Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 2.

²² Mitha Yusti Pasaribu, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling), *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2023), hlm 8.

		pemecahan masalah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pargarutan Dolok menentukan pilihan dengan melakukan pinjaman pada rentenir.		
2.	Kebutuhan (X ₁)	<p>Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup.²³</p> <p>Jadi kebutuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat Desa Pargarutan Dolok untuk mencapai kesejahteraan hidup dan menjadi penyebab masyarakat memilih melakukan pinjaman pada rentenir.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan yang diperlukan. 2. Manfaat kebutuhan.²⁴ 	Ordinal
3.	Kemudahan (X ₂)	<p>Kemudahan merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha.²⁵</p> <p>Jadi kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu yang dapat dilakukan oleh masyarakat Desa Pargarutan Dolok untuk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memerlukan banyak syarat. 2. Bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.²⁶ 	Ordinal

²³ A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia), hlm. 73

²⁴ Mitha Yusti Pasaribu, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling), *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2023), hlm 8.

²⁵ Bunga Windy Antika dan Anik Lestari, "Pengaruh Kemudahan dan *Emotional Factor Terhadap Word Of Mouth* Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening", *dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 4, No. 3, 2016, hlm. 4.

²⁶ Mitha Yusti Pasaribu, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling), *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2023), hlm 7.

		memperlancar usaha atau pemenuhan kebutuhan dengan memilih melakukan pinjaman pada rentenir.		
4.	Religiusitas (X ₃)	Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. ²⁷ Jadi religiusitas dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat Desa Pargarutan Dolok terhadap adanya <i>ribā</i> pada pinjaman rentenir dan larangan Agama terhadap <i>ribā</i> tersebut.	1. Keyakinan. 2. Ketaatan. 3. Penghayatan. 4. Pengetahuan. 5. Pelaksanaan. ²⁸	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan?
2. Apakah faktor kemudahan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok?

²⁷ Ika Ristanti, Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Dan Religiusitas Terhadap Minat Pembiayaan Di BMT Nurul Ummah (NU) Ngasem Cabang Ngraho Bojonegoro, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 26.

²⁸ Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), hlm 16.

3. Apakah faktor religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah faktor kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih melakukan peminjaman kepada rentenir di Desa Pargarutan Dolok.
2. Untuk mengetahui apakah faktor kemudahan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih melakukan peminjaman kepada rentenir di Desa Pargarutan Dolok.
3. Untuk mengetahui apakah faktor religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih melakukan peminjaman kepada rentenir di Desa Pargarutan Dolok

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai adanya lembaga peminjaman yang lebih baik untuk meminjam dibandingkan rentenir.
2. Bagi peneliti, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai masalah yang sesuai dengan yang dipelajari di bangku perkuliahan dan menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai ekonomi Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini tertera dan memudahkan penelitian dalam menyusunnya maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, menjelaskan tentang latar belakang masalah sesuai dengan fenomena yang terjadi ditempat objek penelitian, identifikasi masalah yang mengidentifikasi masalah latar belakang, batasan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II, membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir digunakan untuk menjelaskan pembaca tentang variabel-variabel penelitian dan hipotesis.

BAB III, bab ini menguraikan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian yaitu Desa Pargarutan Dolok, populasi dan sampel, sumber data dan instrumen pengumpulan data.

BAB IV, membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang gambar umum ojek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deskriptif variable penelitian agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasa yang ada dalam penutup adalah membahas tentang

kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan (*Decision Making*) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan atau pilihan diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.¹

Berikut pendapat para ahli tentang pengambilan keputusan:²

- a) Menurut Chester Bernad, pengambilan keputusan adalah analisis pengambilan keputusan yang merupakan penerapan teknik-teknik dalam rangka penyempitan pemilihan.
- b) Menurut George R. Terry, pengambilan keputusan adalah pemilihan dua alternatif atau lebih. Pengambilan keputusan harus ada alternatif solusi minimal dua atau lebih. Pengambilan keputusan menentukan salah satu dari solusi terbaik.

¹ Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Solok: ICM Publisher, 2021), hlm 1.

² Ahmad Syaekhu, Suprianto *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm 1-2.

- c) Menurut J. Reason, pengambilan keputusan adalah suatu hasil dari proses mental atau kognitif yang menghasilkan pemilihan suatu jalur tindakan di antara alternatif yang tersedia.
 - d) Menurut P. Siagian, pengambilan keputusan adalah pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berpikir dan hasil suatu perbuatan.
 - e) Harold dan Cryirl O' Donnel, pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif tentang suatu cara bertindak, yaitu inti dari perencanaan yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya dengan petunjuk atau reputasi yang telah dibuat.
- b. Teori-Teori Dalam Pengambilan Keputusan³
- a) Teori *Utilitarisme*, *utilitarisme* berasal dari kata latin *utilis* yang berarti bermanfaat. Menurut teori ini, suatu perbuatan adalah baik jika membawa manfaat, berfaedah atau berguna, tapi manfaat itu harus menyangkut bukan saja satu dua orang saja melainkan masyarakat sebagai keseluruhan.
 - b) Teori *Dentologi*, teori *dentologi* memang terkesan berbeda dengan teori *utilitarisme*. Teori *dentologi* adalah teori filsafat moral yang mengajarkan bahwa sebuah tindakan itu benar kalau tindakan tersebut selaras dengan prinsip kewajiban yang relevan untuknya.

³ Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*, hlm. 2-19

Dentologi berasal dari kata *deon* berarti kewajiban yang mengikat dan *logos* yang berarti pengetahuan.

- c) Teori *Hedonisme*, *hedonisme* adalah sebuah paham yang mengedepankan duniawi, kenikmatan duniawi, materi dan hal-hal yang berbau duniawi serta menganggap bahwa hal-hal tersebut merupakan tujuan akhir yang harus dicapai dengan cara apapun, dimana kata duniawi merujuk pada aspek jasmani, filosofis dan intelektual.
 - d) Teori *Eudemonisme*, *eudemonisme* merupakan salah satu filsafat moral selain hedonisme dan yang lainnya. *Eudonisme* berasal dari kata *eudaimonia* yang berarti kebahagiaan. Dalam setiap kegiatannya manusia mengejar suatu tujuan. Bisa dikatakan juga dalam setiap perbuatan kita ingin mencapai ataupun menggapai sesuatu yang baik bagi kita.
- c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan⁴
- a) Faktor psikologi, faktor psikologis ini terdiri dari persepsi, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan kepribadian.
 - b) Faktor situasional, faktor situasional mencakup keadaan sarana dan prasarana tempat, waktu dan kondisi saat pembelian. Kondisi saat pembelian produk adalah sehat, senang, sedih, kecewa, atau sakit

⁴Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*, hlm. 20-22

hati. Kondisi konsumen saat melakukan pembelian akan sangat mempengaruhi pembuatan keputusan konsumen.

c) Faktor sosial, faktor sosial mencakup undang-undang peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, dan budaya.

d. Proses Pengambilan Keputusan⁵

a) Mengidentifikasi keputusan, langkah pertama dalam membuat keputusan yang tepat adalah mengenali permasalahan serta memutuskan untuk mengatasi hal itu, dan juga menentukan alasan tentang mengapa keputusan ini akan membuat perubahan.

b) Mengumpulkan informasi, dengan mengumpulkan informasi sehingga dapat membuat keputusan berdasarkan data dan fakta. Tahap ini membutuhkan penilaian untuk menentukan informasi apa yang relevan dengan keputusan yang ada dan bagaimana cara mendapatkannya.

c) Mengidentifikasi alternatif, dengan memahami permasalahan, mengidentifikasi kemungkinan dan menstimulasikannya akan lahir opsi-opsi keputusan. Opsi tersebut yang dipertimbangkan untuk diambil salah satunya sebagai keputusan.

d) Menimbang bukti, dalam langkah ini diperlukan evaluasi kelayakan, penerimaan dan keinginan untuk mengetahui alternatif manakah yang lebih baik.

⁵Erna Handayani, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Purwokerto: Penerbit Amerta Media, 2024), hlm 5-7.

- e) Memilih di antara alternatif pilihan, ketika tiba waktunya untuk membuat keputusan, pastikan bahwa adanya risiko yang menempel pada keputusan yang dipilih. Atau, alternatif lainnya, dengan memilih kombinasi dari beberapa alternatif setelah sepenuhnya memahami informasi serta potensi risikonya.
 - f) Bertindak, setelah keputusan diambil harus segera dibuat rencana implementasi. Hal ini melibatkan kegiatan mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan.
 - g) Meninjau kembali, langkah penting namun paling sering diabaikan dalam proses pengambilan keputusan adalah mengevaluasi keputusan. Apabila keputusan yang diambil tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan segera tinjau kembali dan telusuri secara runtut apa yang menyimpang atau tidak sesuai.
- e. Tujuan Pengambilan Keputusan⁶
- a) Tujuan bersifat tunggal, tujuan pengambilan keputusan yang bersifat tunggal terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah, artinya bahwa sekali diputuskan, tidak ada kaitannya dengan masalah lain.
 - b) Tujuan bersifat ganda, tujuan pengambilan keputusan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan itu menyangkut lebih dari satu masalah, artinya keputusan yang diambil itu sekaligus

⁶Ahmad Syaekhu, Suprianto *Teori Pengambilan Keputusan*, hlm 3.

memecahkan dua (atau lebih) masalah yang bersifat kontradiktif atau yang bersifat tidak kontradiktif.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan⁷

- a) Posisi kedudukan, dalam rangka pengambilan keputusan, kedudukan seseorang dapat dilihat apakah ia sebagai pembuat keputusan atau penentu keputusan.
- b) Masalah, masalah ialah apa yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan dan harus diselesaikan.
- c) Situasi, adalah keseluruhan faktor dalam keadaan, yang berkaitan satu sama lain, dan yang secara bersamaan memancarkan pengaruh terhadap kita beserta apa yang hendak kita perbuat.
- d) Kondisi, tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan), tujuan organisasi, maupun tujuan usaha, pada umumnya telah tertentu atau telah ditentukan.

2. Kebutuhan

a. Pengertian Kebutuhan

Menurut Imam Ghazali dalam buku Boedi Abdullah, kebutuhan (*hājah*) adalah suatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya, yaitu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah SWT, dengan beribadah secara maksimal

⁷ Ahmad Syaekhu, Suprianto *Teori Pengambilan Keputusan*, hlm 7-9.

karena ibadah kepada Allah SWT adalah wajib. Berusaha untuk memenuhi kebutuhan agar kewajiban itu terlaksana dengan baik pun wajib, sebagaimana kaidah berlaku.⁸

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi oleh semua orang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan atau diperlukan. Dalam arti lain kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu. Beberapa kebutuhan bersifat biogenis, kebutuhan lain bersifat psikogenis.

Kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong hingga mencapai level intensitas yang memadai. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menurut segala pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan.⁹

b. Jenis-Jenis Kebutuhan

Kebutuhan manusia tersusun hierarki dari yang paling mendesak sampai yang kurang mendesak. Orang akan berusaha memuaskan dulu kebutuhan mereka yang paling penting, kemudian akan berusaha memuaskan kebutuhan yang terpenting berikutnya. Berdasarkan urutan tingkat kepentingannya, kebutuhan-kebutuhan tersebut terdiri dari lima jenis dan terbentuk dalam suatu tingkat atau yang dikenal dengan teori

⁸ Boedi Abdullah. *Ekonomi Mikro Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 60

⁹ A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia), hlm. 73

hierarki kebutuhan Abraham Maslow pada tahun 1943, Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan manusia dibagi ke dalam lima tingkat, yaitu:¹⁰

- a) Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, menyangkut fungsi-fungsi biologis, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan.
 - b) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*) seperti perlindungan dari bahaya dan ancaman, penyakit, perang, kelaparan dan perlakuan tidak adil.
 - c) Kebutuhan sosial, yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai kelompok, rasa setia kawan dan kerja sama.
 - d) Kebutuhan akan penghargaan, termasuk kebutuhan di hargai karena prestasi, kemampuan, status, pangkat kebutuhan akan aktualisasi diri, seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, mengembangkan diri secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri.
- c. Kebutuhan Dalam Ekonomi Islam

Dimuat dalam buku Adiwarmanto Karim Al-Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka utilitas individu dan sosial yang *tripartite* yakni kebutuhan (*darūriyyāt*), kesenangan atau kenyamanan (*hājiyyāt*), dan kemewahan (*taḥsīniāt*).

¹⁰ A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, hlm. 74

Hierarki tersebut merupakan sebuah klasifikasi peninggalan Aristotelian yang disebut sebagai kebutuhan ordinal yang terdiri dari kebutuhan dasar, kebutuhan terhadap barang-barang eksternal dan kebutuhan terhadap barang-barang psikis. Dalam ekonomi Islam menurut Al-Ghazali, kebutuhan manusia (*maqṣid*) terdiri dari tiga jenjang:¹¹

a. *Ḍarūriyyāt* (Primer)

Maksudnya untuk memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia. Apabila kebutuhan tersebut tidak terwujud, tidak akan mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan. Pada dasarnya jenjang *Ḍarūriyyāt* ini merupakan pelengkap yang mengokohkan, menguatkan dan melindungi jenjang *Ḍarūriyyāt*. Atau lebih spesifiknya lagi bertujuan untuk memudahkan atau menghilangkan kesulitan manusia di dunia.

b. *Hājiyyāt* (Sekunder)

Maksudnya untuk memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia. Apabila kebutuhan tersebut tidak terwujud, tidak akan mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan. Pada dasarnya jenjang *Hājiyyāt* ini merupakan pelengkap yang mengokohkan, menguatkan dan

¹¹ Adiwarmanto A. Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, edisi ke-3), hlm. 318.

melindungi jenjang dharuriyat. Atau lebih spesifiknya lagi bertujuan untuk memudahkan atau menghilangkan kesulitan manusia di dunia.

c. *Tahsīniāt* (Tersier)

Maksudnya adalah agar manusia dapat melakukan yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan lima unsur pokok kehidupan manusia. Ia tidak dimaksudkan untuk menghilangkan atau mengurangi berbagai kesulitan, tetapi hanya bertindak sebagai pelengkap, penerang dan penghias kehidupan manusia. Dalam Islam, ada kebijakan yang dinamakan politik Ekonomi Islam. Politik Ekonomi Islam adalah jaminan tercapainya pemenuhan semua kebutuhan primer (*basic needs*) tiap orang secara menyeluruh, berikut kemungkinan tiap orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekunder dan tersiernya sesuai dengan kadar kesanggupannya sebagai individu yang hidup dalam sebuah masyarakat yang memiliki gaya hidup (*life style*) tertentu. Islam memandang tiap orang secara pribadi, bukan secara kolektif sebagai komunitas yang hidup dalam sebuah negara. Pertama kali, Islam memandang tiap orang sebagai manusia yang harus dipenuhi semua kebutuhan primernya secara menyeluruh. Baru berikutnya Islam memandangnya dengan kapasitas pribadinya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekunder dan tersiernya sesuai dengan kadar kemampuannya.

3. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Dimuat dalam buku Yindrizaral dkk, Jogiyanto mengatakan bahwa kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang bahwa teknologi tidak akan sulit digunakan. Jika seseorang memiliki keyakinan akan kemudahan dalam penggunaan sistem, maka hal tersebut juga merupakan keyakinan mereka dalam pengambilan keputusan .¹²

Menurut Davis (1989) dalam buku Dedy dan Lucky, *perceived ease of use* merupakan persepsi individu tentang tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem, sejauh mana pengguna percaya bahwa sejauh mana penggunaan tersebut akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka.¹³

b. Kemudahan Dalam Pinjaman Rentenir

Alasan masyarakat meminjam dana kepada rentenir adalah karena proses peminjamannya cepat dan tanpa ada persyaratan. Ini berarti bertahannya keberadaan rentenir di pasar-pasar tradisional disebabkan karena pedagang tersebut membutuhkan dana yang cepat yang tidak ada persyaratan apapun. Mereka tidak mempermasalahkan berapa bunganya, yang penting dapat dana cepat untuk tambahan modal. Di samping itu, ada kelonggaran bila tidak bisa membayar, misalnya karena sakit. Hal seperti ini tidak bisa dilakukan terhadap bank maupun BMT. Pinjaman-

¹² Yindrizaral, dkk., *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik* (Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2024), hlm. 23.

¹³ Dedy Setiawan, Lucky Enggrani Fitri, *Strategi Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Usaha Mikro Kecil* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2024), hlm. 58.

pinjaman yang dilakukan bersifat jangka pendek seperti bulanan, mingguan bahkan harian. Pinjaman jangka pendek ini hanya bisa dilakukan dengan rentenir.

Namun dibalik semua kemudahan tentu ada sisi negatifnya. Rentenir meminta pengembalian utang dengan bunga yang mencekik, tidak sedikit rentenir bersikap kasar kepada peminjam yang tidak membayar tagihan seperti ancaman pengusiran dari rumah yang dijadikan pinjaman, maupun penyitaan barang-barang berharga lainnya. Penagihan peminjaman dilakukan secara sewenang-wenang kepada masyarakat yang mulai terlambat membayar cicilan. Karena tidak ada jaminan atau agunannya banyak masyarakat juga yang akhirnya melarikan diri karena tidak sanggup membayar. Biasanya rentenir mengejar nasabah yang melarikan diri dari tanggung jawabnya. Rentenir mempunyai tujuan untuk membantu orang yang kurang mampu. Tetapi di dalam praktiknya, rentenir membungakan jumlah uang yang dipinjam sehingga menyimpang dari nilai kebaikan. Walaupun kegiatan rentenir ini sebenarnya menyimpang, tapi para rentenir selalu membenarkan kegiatan ini karena mereka ingin mengembangkan modal dan mendapatkan keuntungan yang lebih dari bunga yang dihibahkannya.¹⁴

¹⁴ Nugroho Heru. *Uang, Rentenir, dan Hutang Piutang di Jawa*. hlm. 2.

4. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa Latin *religio* dari akar kata *religire* yang berarti mengikat (*Dictionary of Spiritual Terms*). Mengandung makna bahwa agama pada umumnya memiliki aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh pemeluknya.¹⁵

Dimuat dalam buku Nur Ghufon dan Rini Risnawati, Glock dan Stark (1998), mengartikan religiusitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai sesuatu yang paling maknawi. Definisi ini sejalan dengan definisi yang diungkapkan oleh Nashori yang mana mengartikan religiusitas sebagai suatu sistem keyakinan seseorang terhadap agama yang dipercayainya dan juga sejauh mana seseorang mengetahui tentang agamanya, dan juga menghayati segala sesuatu yang dianut dalam ajaran agamanya.¹⁶ Menurut Glock dan Stark dalam buku Bambang dan Bahrul dimensi religiusitas antara lain:¹⁷

- a) Dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi ideologi didasari oleh harapan bahwa agama akan berpegang pada keyakinan tertentu (yaitu, doktrin yang diakui).

¹⁵Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan* (Jakarta: Islamic Character Development, 2020), hlm. 19.

¹⁶Nur Ghufon dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 168.

¹⁷Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), hlm 16.

- b) Dimensi praktik ibadah (*the ritualistic dimension*), ranah ritual melibatkan pengalaman ibadah yang terlibat dalam komunitas.
 - c) Dimensi pengalaman (*the experiential dimension*), dimensi pengalaman berfokus pada pengalaman iman pribadi, mungkin pertemuan yang transenden.
 - d) Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*), dimensi intelektual berkaitan dengan harapan bahwa orang yang beragama akan diberi informasi dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar ajarannya, iman, tulisan suci yang sakral seperti sejarah, sakramen, dan moralitas.
 - e) Dimensi konsekuensi (*the consequential dimension*), dimensi yang mengacu pada pengaruh nilai-nilai agama yang dianutnya memberikan pengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pandangan Islam Terhadap Rentenir

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rentenir adalah orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang.¹⁸ Rentenir secara harfiah berasal dari kata “rente” yang artinya renten, bunga uang. Kata ini tidak jauh berbeda dengan makna *ribā* yang secara bahasa berarti *ziyādah* (tambahan) baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam. Institusi yang memperoleh profit melalui penarikan bunga disebut sebagai lembaga rente, seperti Bank, koperasi dan lembaga

¹⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017).

perkreditan lainnya. Sedangkan individu yang memperoleh profit melalui penarikan bunga disebut dengan rentenir.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik rentenir merupakan peminjaman dengan bunga, yang mana praktik bunga majemuk atau pinjaman berbunga tergolong pada *ribā* dan yang dilakukan oleh rentenir tidak sesuai dengan perspektif Islam.

Adapun bentuk *ribā* dalam pinjaman rentenir tergolong pada *ribā* utang piutang (*Ribā Duyūn*), apa pun bentuk *ribā* adalah tindakan yang dilarang oleh semua agama Islam yang secara jelas disebutkan dalam Al-Qur'an. Hal ini karena dampak yang ditimbulkan oleh praktik *ribā* atau bunga yang sangat merugikan masyarakat kecil dan menguntungkan kaum kapitalis.²⁰

c. Larangan *Ribā* Dalam Al-Qur'an

Dimuat dalam buku Hendi Suhedi Menurut Abdurrahman Al-Jazairi, yang dimaksud dengan *ribā* ialah akad yang terjadi dengan penukaran tertentu, tidak diketahui sama atau tidak menurut aturan syara' atau terlambat salah satunya. Syaikh Muhammad Abduh berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *ribā* ialah penambahan-penambahan yang diisyaratkan oleh orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam hartanya (uangnya), karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan.²¹

¹⁹ Nugroho Heru. *Uang, Rentenir, dan Hutang Piutang Di Jawa*, hlm. 4.

²⁰ Fajar Hermawan, *Kemudahan Berusaha (Ease Of Doing Bussines) Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2024), hlm 84.

²¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 57-58.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah *Āli 'Imrān* ayat

130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan *ribā* dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.²²

Ribā dalam ayat ini dimaksudkan sebagai utang-piutang yang ketika tidak bisa dibayar pada waktu jatuh tempo, pengutang diberi tambahan waktu, tetapi dengan ganti berupa penambahan jumlah yang harus dilunasinya. Menurut para ulama, *Ribā Nasī'ah* ini haram, walaupun jumlah penambahannya tidak berlipat ganda.²³

Qur'an Surah *An-Nisa* ' Ayat 161:

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: Dan karena mereka melakukan *ribā*, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya; dan memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang sangat pedih.²⁴

²² QS. Ali-Imran (3): 130, 67.

²³ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, Jilid 7, (Jakarta: Lentera Hati, 2021), hlm. 218-

²⁴ QS. An-Nisa (4): 161, 104.

Dan, selain itu, juga karena mereka menjalankan *ribā* yang merupakan perbuatan yang tidak manusiawi, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, sebagaimana diterangkan di dalam kitab Taurat, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah, cara yang batil, seperti penipuan, sogok menyogok, dan lain-lainnya. Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih kelak di akhirat.²⁵

d. Macam-Macam *Ribā*

Ribā dibagi kedalam empat macam yaitu *Ribā Nasī'ah*, *Ribā Fadl*, *Ribā Qarḍ* dan *Ribā Yad*.²⁶

- a) *Ribā Nasī'ah* (*Ribā* hutang), adalah tukar menukar dua barang yang sejenis maupun yang tidak sejenis yang pembayarannya disyaratkan lebih, dengan diakhiri/dilambatkan oleh yang meminjam.
- b) *Ribā Fadl* (*Ribā* jual beli), adalah tukar menukar dua barang yang sama jenisnya dengan tidak sama timbangannya atau takarannya yang disyaratkan oleh orang yang menukarkan.
- c) *Ribā Qarḍ* adalah meminjam sesuatu dengan syarat adanya keuntungan bagi seseorang yang memberikan pinjaman.
- d) *Ribā Yad* adalah berpisah dari tempat sebelum timbang diterima, contoh: seseorang yang membeli suatu barang, kemudian sebelumnya ia menerima barang barang tersebut dari si penjual, pembeli

²⁵ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, Jilid 7, (Jakarta: Lentera Hati, 2021), hlm. 291-

²⁶ Saleh Malawat, *Ekonomi Konvensional* (Yogyakarta: Deepublisher, 2020), hlm. 40-41.

menjualnya kepada orang lain. Jual beli seperti itu tidak boleh, sebab jual beli masih dalam ikatan dengan pihak pertama.

e. Sebab Haramnya *Ribā*

- a) Karena Allah dan Rasul-Nya melarang atau mengharamkannya.
- b) Dengan melakukan *ribā*, orang tersebut menjadi malas berusaha yang sah menurut syara'. Jika *ribā* sudah mendarah daging pada seseorang, orang tersebut lebih suka berternak uang karena ternak uang akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada dagang dan dikerjakan dengan tidak susah payah.
- c) *Ribā* menyebabkan putusnya perbuatan baik terhadap sesama manusia dengan cara utang piutang atau menghilangkan faedah utang piutang sehingga *ribā* lebih cenderung memeras orang miskin daripada menolong orang miskin.²⁷

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

1. Hubungan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi oleh semua orang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan atau diperlukan. Dalam arti lain kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup.²⁸

²⁷ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 58-61.

²⁸ A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, hlm. 73

Menurut Sotya Pratiwi Ediwijoyo dan Soleh Afif Saefudin “faktor kebutuhan berpengaruh positif terhadap keputusan pembiayaan dari para rentenir”.²⁹

Erni Rahayani dan Sotya Partawi Ediwidjojo menyimpulkan bahwa, “faktor kebutuhan mempengaruhi pelaku usaha dalam berhubungan dengan rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen”.³⁰

kebutuhan dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman kepada rentenir karena adanya suatu yang mendesak untuk dipenuhi dan rentenir hadir untuk membantu persoalan tersebut dengan memberikan pinjaman. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan memberikan pengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok.

2. Hubungan Kemudahan Terhadap Keputusan Masyarakat

Menurut Davis (1989) dalam buku Dedy dan Lucky, *perceived ease of use* merupakan persepsi individu tentang tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem, sejauh mana pengguna percaya bahwa sejauh mana penggunaan tersebut akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka.³¹

²⁹ Sotya Partawin Ediwijoyo, Soleh Afif Saefuddin, “Tingkat Religiuitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)” dalam *Jurnal E-Bis/ Ekonomi-Bisnis*, 2021. Vol 5, No. 1, hlm. 514

³⁰ Erni Rahayani, Sotya Partawi Ediwidjojo “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku Usaha Dalam Berhubungan Dengan Rentenir Di Pasar Tumenggungan Kebumen” dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021. Vol 5, No. 3, hlm. 6409.

³¹ Dedy Setiawan, Lucky Enggrani Fitri, *Strategi Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Usaha Mikro Kecil* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2024), hlm. 58.

Menurut Desi Mailisa “faktor kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Sumber Sari”.³²

Mitha Yusti Pasaribu menyimpulkan bahwa “ faktor kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir, kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemudahan dalam permohonan kredit, kemudahan pencairan kredit, dan lokasi serta waktu yang fleksibel”.³³

Kemudahan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam melakukan pinjaman kepada rentenir karena rentenir menawarkan kemudahan yang dimaksud disini ialah kemudahan dalam permohonan kredit, kemudahan pencairan kredit, dan lokasi serta waktu yang fleksibel. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan akan memberikan pengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok.

3. Hubungan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat

Menurut Nashori dalam buku Jumal Ahmad religiusitas adalah suatu sistem keyakinan seseorang terhadap agama yang dipercayainya dan juga

³² Desi Mailisa “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Melakukan Pinjaman Kepada Rentenir Dibandingkan Bank Syariah Di Desa Summersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupetan Tebo” dalam *Jurnal Margin*, 2023, Vol 3, No. 1, hlm. 52.

³³ Mitha Yusti Pasaribu, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling), *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2023), hlm. 62.

sejauh mana seseorang mengetahui tentang agamanya , dan juga menghayati segala sesuatu yang dianut dalam ajaran agamanya.³⁴

Menurut Irma Novida dan Dede Dahlan “faktor agama (religiusitas) berpengaruh secara signifikan terhadap masyarakat berhubungan dengan rentenir”³⁵

Amirah dalam penelitiannya menyimpulkan “wawasan agama (religiusitas) berpengaruh secara signifikan terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul Yogyakarta”.³⁶

Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan karena pemahaman masyarakat terhadap pengetahuan tentang agama Islam dan juga penghayatan terhadap ajaran agama tersebut akan memberikan kesadaran pada masyarakat apakah keputusan yang diambil tersebut boleh atau tidak diperbolehkan dalam hukum ajaran agama Islam. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa religiusitas dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan masyarakat melakukan pinjaman rentenir.

Maksud ditampilkannya hasil penelitian terdahulu adalah untuk mendukung hipotesis dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini dan hasilnya sebagai berikut:

³⁴ Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 168.

³⁵ Irma Novida dan Dede Dahlan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir” dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, Vol 2, No. 2, hlm 181.

³⁶ Amirah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Terhadap Pinjaman Rentenir (Studi Kasus Pasar Tradisional Bantul Yogyakarta)” dalam *Jurnal Ekonomi*, 2018.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Desi Mailisa (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, 2022). ³⁷ https://library.web.uinjambi.ac.id/repository/	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kebutuhan dengan keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir, terdapat pengaruh positif antara variabel kemudahan dengan keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir, bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel jaminan dengan keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir, terdapat pengaruh antara variabel kebutuhan, kemudahan dan jaminan dengan keputusan masyarakat memilih peminjaman kepada rentenir.
2.	Mitha Yusti Pasaribu (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpua, 2023). ³⁸ http://repo.uinsyahad.ac.id/view/divisions/	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor kemudahan, jaminan dan kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir. Berdasarkan uji secara simultan faktor kemudahan, jaminan dan kebutuhan sama-sama berpengaruh terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.
3.	Sotya Partiwini Ediwijoyo, Soleh	Tingkat Religiuitas Dan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

³⁷ Desi Mailisa, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo, *Skripsi*, (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2022).

³⁸ Mitha Yusti Pasaribu, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling), *Skripsi*, (Padangsidimpua: UIN SYAHADA, 2023)

	Afif Saefuddin (Jurnal E-Bis/ Ekonomi-Bisnis. Vol 5, No 1, 2021). ³⁹	Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)	religiuitas tidak berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan rentenir, sedangkan variabel faktor kebutuhan berpengaruh positif terhadap keputusan pembiayaan dari para rentenir. Dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM khususnya para pedagang pasar Monokriyo Gombang lebih rasional daripada emosional dalam menentukan jenis pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhannya.
4.	Nopa Abdul Azis, Imam Sopingi. (Journal Of Islamic Economics Studies, Vol 5, No. 2, 2024). ⁴⁰	Tingkat Religiusitas, Kebutuhan Mendesak dan Kemudahan Pembiayaan Pada Keputusan Penggunaan Jasa Rentenir.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan terhadap penggunaan jasa rentenir. Sebaliknya kebutuhan mendesak dan kemudahan akses pembiayaan berpengaruh terhadap Keputusan tersebut.
5.	Riszha Wulan Dary, M. Pudjiharto (Islamic Economics And Finance In Focus, Vol 1, No. 3, 2022). ⁴¹	Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Religiusitas Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Spaylater	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, kemudahan, religiusitas secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembelian menggunakan spaylater.
6.	Risma Nurdini, Kosasih (Jurnal Akuntansi dan	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengolahan data

³⁹ Sotya Partiwini Ediwijoyo, Soleh Afif Saefuddin, "Tingkat Religiuitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)" dalam *Jurnal E-Bis/ Ekonomi-Bisnis*, 2021. Vol 5, No. 1.

⁴⁰ Nopa Abdul Azis, Imam Sopingi, "Tingkat Religiusitas, Kebutuhan Mendesak dan Kemudahan Pembiayaan Pada Keputusan Penggunaan Jasa Rentenir" dalam *Journal of Islamic Studies*, 2024. Vol 5, No. 2.

⁴¹ Riszha Wulan Dary, M. Pudjiharto "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Religiusitas Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Spaylater" dalam *Jurnal Islamic Economics And Finance In Focus*, 2022, Vol 1, No. 3.

	Keuangan, Vol 19, 2022). ⁴²	Nasabah Dalam Mengambil Keputusan Pinjaman KUR	pada analisis faktor terdapat bahwa sistem angsuran yang menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi keputusan peminjaman. Nasabah memiliki kebutuhan dan keinginan yang tinggi untuk dapat pinjaman KUR dengan system angsuran yang ringan.
7.	Hesti Nofiyani, Sotya Partiwie Ediwidjojo (Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5, No. 3, 2021). ⁴³	Ketergantungan Pelaku Usaha Mikro Terhadap Rentenir di Pasar Rakyat Prembun.	Hasil penelitian ini menunjukkan yang membuat para pelaku usaha mikro menjadi ketergantungan meminjam kepada rentenir adalah karena kemudahan syarat dan bentuk promosi.
8.	Irma Novida, Dede Dahlan. (Jurnal Ekonomi Islam, Vol 2, No. 2, Juni 2020). ⁴⁴	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kebutuhan, faktor agama, faktor jaminan dan faktor kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat berhubungan dengan rentenir baik secara parsial maupun secara simultan.
9.	Desi Mailisa (Jurnal Margin, Vol 3, No. 1, 2023). ⁴⁵	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Melakukan Pinjaman Kepada Rentenir Dibandingkan Bank Syariah Di	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kebutuhan, faktor kemudahan, dan faktor jaminan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih melakukan pinjaman kepada rentenir dibandingkan Bank Syariah di Desa Sumber Sari, Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo.

⁴² Risma Nurdini dan Kosasih “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Pengambilan Keputusan Pinjaman KUR” dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2022, Vol 19.

⁴³ Hesti Nofiyani dan Sotya Partiwie Ediwidjojo “Ketergantungan Pelaku Usaha Mikro Terhadap Rentenir di Pasar Rakyat Prembun” dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021, Vol 5, No. 3.

⁴⁴ Irma Novida dan Dede Dahlan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir” dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, Vol 2, No. 2.

⁴⁵ Desi Mailisa “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Melakukan Pinjaman Kepada Rentenir Dibandingkan Bank Syariah Di Desa Summersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupetan Tebo” dalam *Jurnal Margin*, 2023, Vol 3, No. 1.

		Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo.	
10.	Amirah (Jurnal Ekinomi, 2018). ⁴⁶	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Terhadap Pinjaman Rentenir (Studi Kasus Pasar Tradisional Bantul Yogyakarta)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kemudahan, wawasan agama, dan kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul Yogyakarta.
11.	Risma Ulvi Ainun, Ratih Tresnati, Popon Srisusilawati (Prosding Hukum Ekonomi Syariah, Vol 4, No. 2, 2018). ⁴⁷	Kajian Faktor- Faktor Yang Dominan Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Terhadap Pengambilan Kredit Pada Rentenir Di Desa Wargamekar baleendah.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam mengambil mengambil kredit pada rentenir di Desa Wargamekar Baalendah yaitu, faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan dan faktor psikologi. Faktor sosial menjadi faktor yang paling dominan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi karena faktor ini banyak berpengaruh terhadap lingkungan sosial, tetangga, teman dan anggota keluarga.
12.	Erni Rahayani, Sotya Partiw Ediwidjojo (Jurnal Pendidikan	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku Usaha Dalam Berhubungan Dengan Rentenir	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Keputusan para pelaku usaha dalam memilih kredit di rentenir yaitu faktor kemudahan dan faktor social, karena faktor

⁴⁶ Amirah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Terhadap Pinjaman Rentenir (Studi Kasus Pasar Tradisional Bantul Yogyakarta)” *dalam Jurnal Ekonomi*, 2018.

⁴⁷ Risma Ulvi Ainnun, dkk “Kajian Faktor-Faktor Yang Dominan Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Terhadap Pengambilan Kredit Pada Rentenir Di Desa Wargamekar Beleendah” *dalam Jurnal Prosding Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2018, Vol 4, No. 2.

	Tambusai, Vol 5, No. 3, 2021). ⁴⁸	di Pasar Tumenggungan Kebumen.	ini dipengaruhi oleh kebutuhan yang mendesak, meminjam tanpa syarat ataupun tanpa collateral yang dijamin, waktu dan tempat juga fleksibel.
--	--	--------------------------------	---

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Desi dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir, perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, jumlah sampel yang akan diteliti dan perbedaan alat analisis data yang digunakan.
- b. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Mitha dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir, perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, jumlah sampel dan perbedaan alat analisis data.
- c. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sotya Partiwini Ediwijoyo dan Soleh Afif dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang keputusan pembiayaan pada rentenir, perbedaannya yaitu terletak pada perbedaan lokasi dan jumlah sampel.

⁴⁸ Erni Rahayani dan Sotya Partiwini Ediwidjojo “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku Usaha Dalam Berhubungan Dengan Rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen” *dalam Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021, Vol, 5, No. 3.

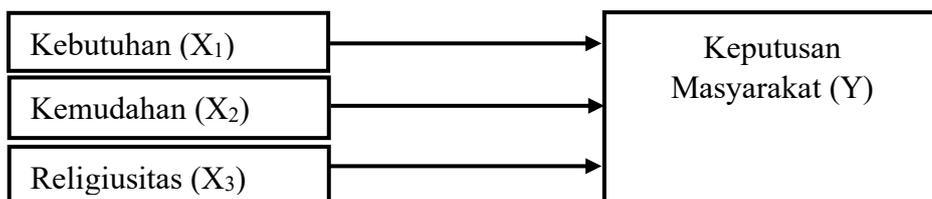
- d. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nopa Abdul Azis dan Imam Imam Sopingi dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel religiusitas, perbedaannya yaitu terletak pada teknik pengumpulan sampel, populasi dan alat analisis data yang akan digunakan.
- e. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Riszha Wulan Dary dan M. Pudjiharto dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel keputusan sebagai variabel utama (Y) dan sama-sama menggunakan variabel kemudahan dan variabel religiusitas, perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian Riszha meneliti tentang menggunakan Spaylater sedangkan penelitian ini meneliti tentang jasa pinjaman rentenir.
- f. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Risma dan Kosasih dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengambilan keputusan pinjaman, perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian.
- g. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sissah, dkk dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengambilan keputusan pembiayaan, perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian.
- h. Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Irma dan Dede dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel (X) yaitu sama menggunakan variabel kebutuhan, kemudahan dan religiusitas, perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, jumlah sampel dan alat analisis data yang akan digunakan.

- i. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Desi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir, perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian.
- j. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Amirah dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang rentenir dan kesamaan variabel, perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan jumlah populasi.
- k. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ulvi dan Ainun dengan penelitian ini yaitu persamaan objek penelitian yakni sama-sama meneliti tentang rentenir, perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, jumlah populasi dan alat analisis data yang akan digunakan.
- l. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Erni dan Sotya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang rentenir dan sama-sama menggunakan variabel kebutuhan, perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampel serta perbedaan alat analisis data yang digunakan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas dijelaskan bahwa Kebutuhan (X_1) dapat memengaruhi keputusan masyarakat (Y), Kemudahan (X_2) dapat memengaruhi Keputusan Masyarakat (Y), Religiusitas (X_3) dapat memengaruhi Keputusan Masyarakat (Y).

D. Hipotesis

Menurut Gay & Diehl hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.⁴⁹ Jadi Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun dalam kalimat pernyataan, hipotesis bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai gejala-gejala yang dipelajari. Dalam penelitian ini hipotesis yang disusun adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan faktor kebutuhan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok.

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan faktor kemudahan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok.

H₃ : Terdapat pengaruh signifikan faktor religiusitas terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok.

⁴⁹ Budi Gautama Siregar, Ali Hardana *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan:CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 90.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pargarutan Dolok Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara sedangkan waktu penelitian dilakukan pada November 2024 sampai Maret 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.¹ Penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang mengukur seberapa besar variabel X memengaruhi variabel Y yang mana dalam penelitian ini seberapa besarkah variabel kebutuhan, kemudahan dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ Budi Gautama Siregar, Ali Hardana “*Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”, hlm. 50.

kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna pinjaman non formal (rentenir) di Desa Pargarutan Dolok, kemudian berdasarkan wawancara dengan penyedia pinjaman nonformal (rentenir) diperoleh yaitu sebanyak 63 orang.

Tabel III.1 Jumlah Pengguna Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok

No	Penyedia Pinjaman	Jumlah Peminjam
1.	Ibu SB	29 Orang ³
2.	Ibu DS	19 Orang ⁴
3.	Ibu SH	10 Orang ⁵
4.	Ibu RH	5 Orang ⁶
Jumlah		63 Orang

Sumber: Hasil wawancara dengan para penyedia pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁷ Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

² Budi Gautama Siregar, Ali Hardana *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 97.

³ Ibu SB, Penyedia Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, (Pargarutan Dolok, 22 September 2024, Pukul 9.13 WIB).

⁴ Ibu DS, Penyedia Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, (Pargarutan Dolok, 24 September 2024, Pukul 19.34 WIB).

⁵ Ibu SH, Penyedia Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, (Pargarutan Dolok, 5 Oktober 2024, Pukul 20.00 WIB).

⁶ Ibu RH, Penyedia Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, (Pargarutan Dolok, 6 Oktober 2024, Pukul 20.00 WIB).

⁷ Budi Gautama Siregar, Ali Hardana *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 98

Pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik sampel yaitu dari metode *nonprobability sampling* dengan teknik *sensus/sampling total* atau teknik pengambilan sampel yang di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.⁸

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 orang yaitu masyarakat yang menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok. Adapun kuesioner akan dibagikan kepada 63 orang yang menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keakuratan data, maka untuk lebih mempermudah peneliti untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan angket.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap.⁹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat langsung keadaan masyarakat di Desa Pargarutan Dolok.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tatap muka atau tanya jawab antara pengumpul data atau peneliti dengan narasumber, untuk kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan wawancara terstruktur

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 134.

⁹ Budi Gautama Siregar, Ali Hardana *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 116.

maupun tidak terstruktur.¹⁰ Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan masyarakat dan penyedia pinjaman nonformal (rentenir) di Desa Pargarutan Dolok.

3. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembar angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang alami dan diketahuinya.¹¹ Angket ini diberikan kepada responden yaitu masyarakat yang menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok. Dalam angket ini peneliti mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden untuk penelitian ini. Angket ini menggunakan skala ordinal yaitu skala yang digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III.2 Indikator Skor Angket

No	Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹⁰ Budi Gautama Siregar, Ali Hardana *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 115.

¹¹ Budi Gautama Siregar, Ali Hardana *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 114.

Peneliti terhadap responden akan diberikan skor, tiap-tiap pilihan jawaban yang ditentukan. Dalam penyusunan angket, agar tidak keluar dari pembahasan yang diteliti maka peneliti menyusun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel III.3 Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Keputusan Masyarakat (Y)	1. Pengenalan masalah	1
		2. Pencarian informasi	2
		3. Evaluasi Alternatif	3
		4. Keputusan pengambilan	4
2.	Kebutuhan (X ₁)	1. Kebutuhan yang diperlukan	1, 2
		2. Manfaat Kebutuhan	3, 4
3.	Kemudahan (X ₂)	1. Tidak memerlukan banyak syarat	1, 2, 3, 4
		2. Bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun	5, 6
4.	Religiusitas (X ₃)	1. Keyakinan	1
		2. Ketaatan	2
		3. Penghayatan	3
		4. Pengetahuan	4
		5. Pelaksanaan	5

E. Teknik Analisis Data

Analisis Untuk menganalisis hasil penelitian ini, digunakan metode SEM dengan bantuan program Smart PLS. Metode SEM ini mampu melihat hubungan antar variabel secara lebih akurat, dan juga mampu untuk melihat kecocokan sebuah model. Ghazali menjelaskan bahwa model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) adalah generasi kedua teknik analisis *Multivariate* yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan

antar variabel yang kompleks baik *recursive* maupun *Non recursive* untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keseluruhan model.¹²

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada tahap pertama dengan melakukan model pengukuran yang bertujuan guna mengetahui seberapa kuat variabel manifes menggambarkan setiap variabel laten eksogen dan endogen. Analisis model pengukuran (*outer model*) dilakukan melalui analisis konfirmatori dengan uji validasi dan uji reliabilitas.

a. Validitas Konvergen

Ukuran untuk indikator refleksif individual dapat dikatakan tinggi apabila nilai faktor loading lebih dari 0,7 dengan konstruk yang diukur. Tidak hanya nilai *cross loading*, model pengukuran uji validitas konvergen juga dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE bisa diterima ketika nilai lebih besar dari 0,50. Nilai AVE 0,50 serta lebih tinggi, menunjukkan tingkatan yang layak untuk validitas konvergen, yang berarti bahwa variabel laten menjelaskan lebih dari separuh dari keragaman indikator.¹³

b. Validitas Diskriminan

Validasi diskriminan mengukur seberapa jauh suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk yang lain. Nilai validasi diskriminan yang tinggi memberikan fakta bahwa suatu konstruk dikatakan unik serta

¹² Imam Ghozali dan Fuad, *Structural Equation Modeling, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Lisrel 9.10 edisi 4*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), hlm. 3

¹³ Ayatulloh, dkk. *Konsep Dasar Structure Equation Model -Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS* (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 10

dapat menangkap fenomena yang diukur. Uji validitas diskriminan dapat dilihat berdasarkan nilai *cross loading* pengukuran dari konstraknya.¹⁴

c. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, serta ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji Reabilitas dalam PLS mampu menggunakan 2 metode yakni *Cronboach's Alpha* dan *Composite Reability*. Bahwa *rule of thumb* nilai *Cronboach's Alpha* dan *Composite Reability* harus lebih besar dari 0,7.¹⁵

2. Model Struktural (*Inner Model*)

a. R-Square

Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R-Square berkisar dari 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan akurasi prediksi yang lebih tinggi juga. Demikian, sebagai aturan nilai R Square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat dianggap kuat, moderat (sedang), dan lemah.¹⁶

b. F-Square

F-Square atau F^2 effect size digunakan sebagai ukuran untuk menilai efek relative dari variabel yang mempengaruhi (eksogen)

¹⁴ Ayatulloh, dkk. *Konsep Dasar Structure Equation Model -Partial Lest Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, hlm. 10.

¹⁵ Ayatulloh, dkk. *Konsep Dasar Structure Equation Model -Partial Lest Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, hlm. 10.

¹⁶ Ayatulloh, dkk. *Konsep Dasar Structure Equation Model -Partial Lest Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, hlm. 11.

terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Dengan kriterianya yaitu:¹⁷

- a) Jika nilai $F^2 = 0,02$ maka pengaruhnya kecil.
- b) Jika nilai $F^2 = 0,15$ maka pengaruhnya sedang.
- c) Jika nilai $F^2 = 0,35$ maka pengaruhnya besar.

3. Uji Hipotesis

Analisis hubungan ini dengan terlebih dulu melakukan resampling dengan mengenakan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Hasil *bootstrapping* yang didapat merupakan nilai *t-statistic* pada setiap jalur hubungan yang digunakan guna menguji suatu hipotesis.¹⁸

a. Path Coeffisien

Dilakukan pengujian *path coefficient* dengan tujuan guna menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Dengan kriteria sebagai berikut:¹⁹

- a) jika nilai koefisien jalur adalah positif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat naik, maka variabel endogen juga meningkat.

¹⁷ Ayatulloh, dkk. *Konsep Dasar Structure Equation Model -Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, hlm. 12.

¹⁸ Sholihin, M., & Ratmono, D. *Analisis SEM-PLS Dengan Warppls 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*. (Penerbit Andi), 2022 .hlm. 15

¹⁹ Ayatulloh, dkk. *Konsep Dasar Structure Equation Model -Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, hlm. 13.

- b) jika nilai koefisien jalur adalah negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat, maka variabel endogen menurun.
- c) jika nilai P-Value $< 0,1$, maka signifikan.
- d) jika nilai P-Value $> 0,1$, maka tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Pargarutan Dolok

Desa Pargarutan Dolok adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Desa Pargarutan Dolok terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Huta Baru, Pagaranri, Tapus, Kantin dan Sitorbis. Jumlah penduduk Desa Pargarutan Dolok keseluruhan berjumlah 1.419 jiwa.

Secara administrasi Desa Pargarutan Dolok memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Sialaman Kecamatan Sipirok

Sebelah Timur : Desa Marisi Kecamatan Angkola Timur

Sebelah Selatan: Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur

Sebelah Barat: Desa Sijungkang Kecamatan Angkola Timur.

Topografi Desa Pargarutan Dolok umumnya merupakan dataran tinggi, wilayah Desa Pargarutan Dolok tanah yang cukup berkualitas baik sehingga memungkinkan untuk pengembangan usaha pertanian. Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Pargarutan Dolok umumnya bersumber dari pertanian, perkebunan dan peternakan.

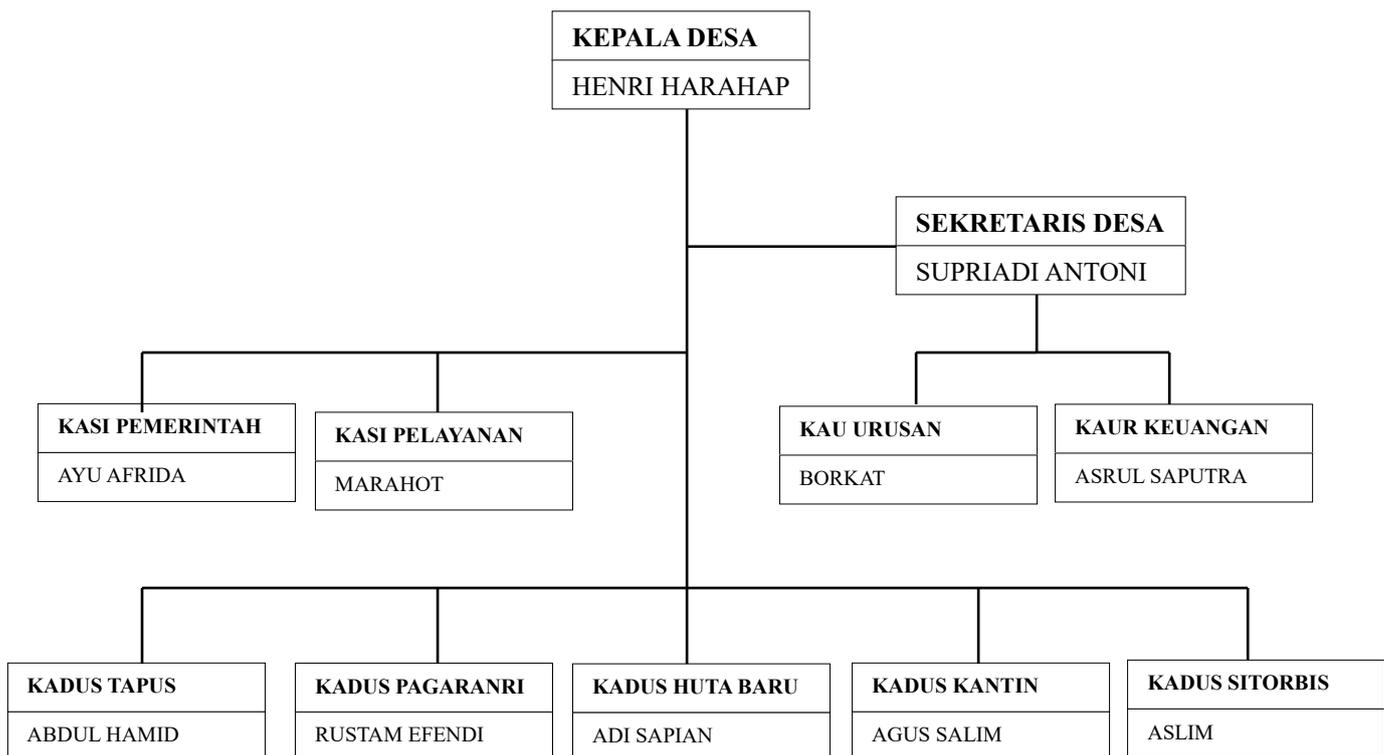
2. Visi dan Misi Desa Pargarutan Dolok

Visi dari Desa Pargarutan Dolok yaitu “Desa Pargarutan Dolok yang Berkarakter, Maju dan Berkah”, Misi Desa

- a. Menciptakan tata kelola pemerintahan Desa yang baik.
- b. Menjadikan masyarakat Desa Pargarutan Dolok yang religius.
- c. Menjadikan Desa Pargarutan Dolok yang aman dan tentram.
- d. Meningkatkan hasil pertanian dan peternakan.
- e. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kesehatan.
- f. Mengubah pola pikir masyarakat dan individualistis kearah gotong royong.

3. Struktur Perangkat Desa Pargarutan Dolok

Gambar IV.1 Struktur Perangkat Desa Pargarutan Dolok



Sumber: Kantor Desa Pargarutan Dolok, Selasa 10 Desember 2024

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Berikut data pengguna jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan

Dolok menurut usia:

Tabel IV.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1.	25-35	15 Orang
2.	36-46	22 Orang
3.	47-57	16 Orang
4.	58-68	10 Orang
Total		63 Orang

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 63 orang responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Responden dominan berusia 36-46 tahun sebanyak 22 orang.

2. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel IV.2 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	35 Orang
2.	Wiraswasta	16 Orang
3.	Ibu Rumah Tangga	12 Orang
Total		63 Orang

Sumber: Data primer, 2025

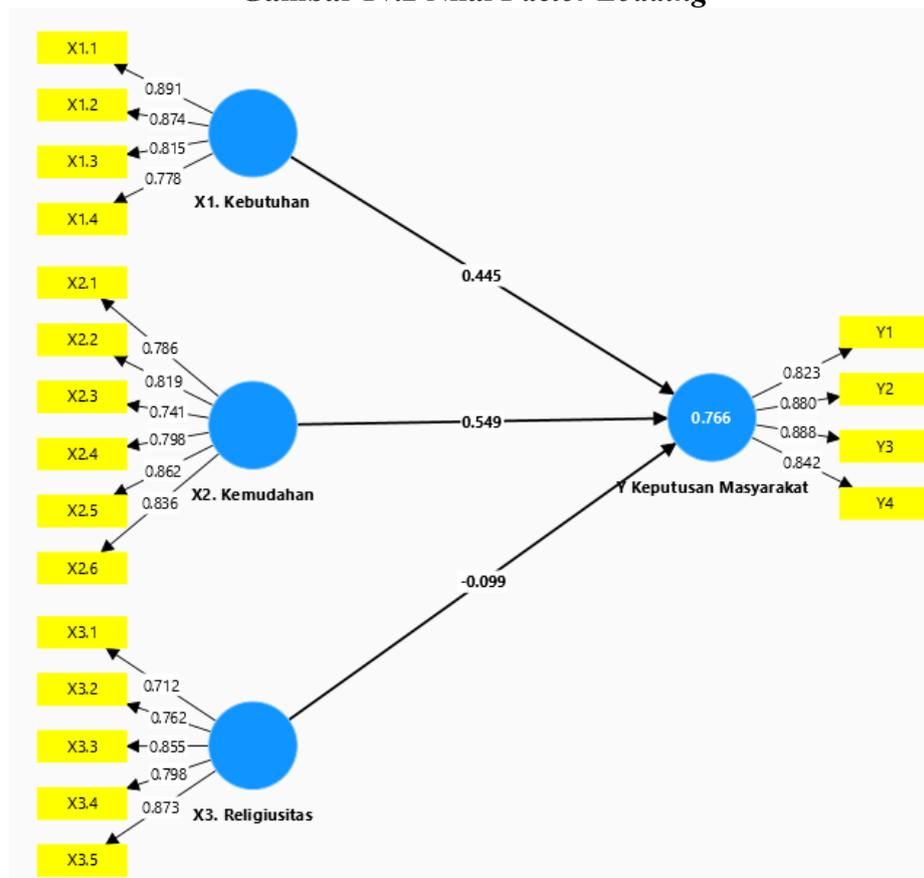
Berdasarkan tabel di atas karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah responden yang bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 35 orang.

C. Analisis Data

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas Konvogen

Gambar IV.2 Nilai *Factor Loading*



Sumber: SmartPLS, 2025

Dari gambar IV.2 di atas dapat dilihat nilai *factor loading* pada setiap indikator bernilai $>0,07$, sehingga dapat dikatakan indikator-indikator dalam model ini telah memenuhi syarat uji validitas konvogen.

Tabel IV.3 Nilai AVE (*Average Variant Extracted*)

Variabel	Kriteria	AVE
Kebutuhan	>0.5	0.707
Kemudahan		0.653
Religiusitas		0.644
Keputusan Masyarakat		0.737

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat nilai AVE (Average Variant Extracted) pada semua variabel bernilai >0.5 hal tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

b. Uji Validitas Diskriminan

Tabel IV.4 Nilai *Cross Loading*

Indikator	X₁	X₂	X₃	Y
X _{1.1}	0.891	0.785	0.782	0.757
X _{1.2}	0.874	0.752	0.728	0.655
X _{1.3}	0.815	0.654	0.711	0.639
X _{1.4}	0.778	0.775	0.745	0.768
X _{2.1}	0.705	0.786	0.751	0.620
X _{2.2}	0.684	0.819	0.779	0.656
X _{2.3}	0.713	0.741	0.647	0.751
X _{2.4}	0.682	0.798	0.697	0.638
X _{2.5}	0.751	0.862	0.804	0.706
X _{2.6}	0.755	0.836	0.778	0.742
X _{3.1}	0.685	0.622	0.712	0.529
X _{3.2}	0.639	0.646	0.762	0.496
X _{3.3}	0.761	0.763	0.855	0.626
X _{3.4}	0.704	0.790	0.798	0.759
X _{3.5}	0.759	0.825	0.873	0.732
Y1	0.722	0.713	0.627	0.823
Y2	0.754	0.723	0.707	0.880
Y3	0.753	0.773	0.731	0.888
Y4	0.672	0.723	0.683	0.842

Selanjutnya salah satu kriteria yang dilakukan untuk uji validitas diskriminan yaitu dengan melihat nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel yang diukur. Dimana nilai *cross loading* pada indikator variabel tersebut harus lebih besar dibandingkan dengan indikator variabel laten lainnya. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel dalam model ini sudah lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* indikator variabel laten lainnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria dalam uji validitas diskriminan.

c. Uji Reliabilitas

Pada uji realibitas dapat dilihat dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* > 0.70 . Berikut tabel IV.5 untuk melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada setiap variabel dalam penelitian.

Tabel IV.5 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Composite Reability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kebutuhan	0.861	0.906
Kemudahan	0.893	0.918
Religiusitas	0.862	0.900

Dari tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel telah memenuhi syarat yang telah ditentukan yakni pada nilai *composite reability* dan *cronbach's alpha* > 0.70 hal ini dapat dikatakan semua variable dalam penelitian ini memiliki Tingkat reliabilitas yang sesuai.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

a. R-Square

Nilai *R-Square* digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependent. Kriteria nilai *R-Square* sebesar 0-1 dengan kategori yang digunakan yaitu 0.1 – 0.3 (model lemah). 0.3 – 0.6 (model moderat). 0.6 – 1.0 (model kuat). Berikut tabel IV.4 untuk melihat besarnya nilai *R-Square* pada penelitian ini.

Tabel IV.6 R-Square

Variabel	R-Square
Keputusan Masyarakat	0.766

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa Keputusan Masyarakat memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.766 yang berarti model pada penelitian ini dinyatakan model kuat, yang mana dapat dijelaskan bahwa variabel keputusan masyarakat mampu menjelaskan variabel kebutuhan, variabel kemudahan, dan variabel religiusitas sebesar 76% dan sisanya sebanyak 24% dijelaskan variabel lain di luar model.

b. F-Square

Tabel IV.7 Hasil *Effect Size*

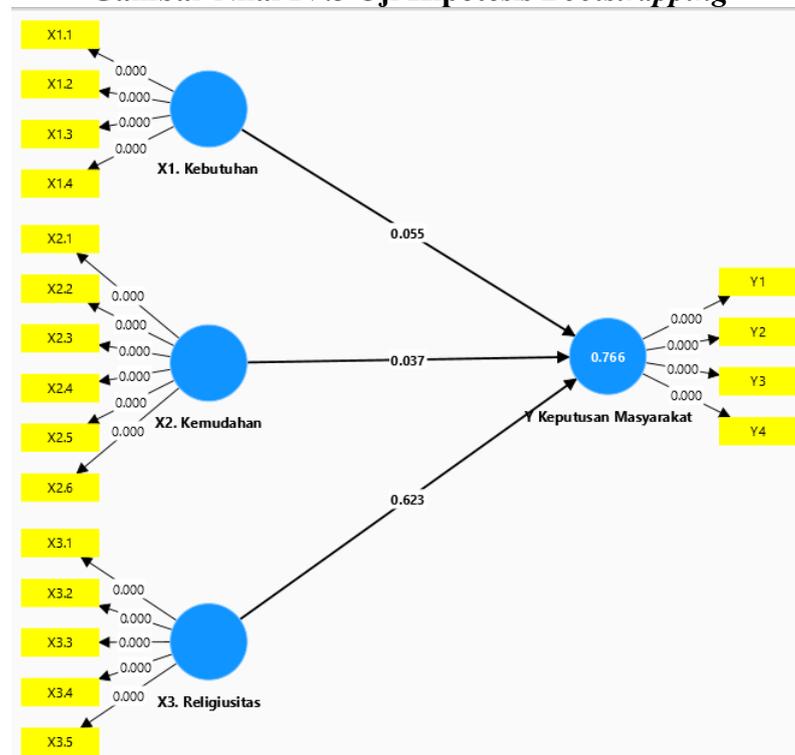
	Kebutuhan	Kemudahan	Religiusitas	Keputusan Masyarakat
Kebutuhan				0.153
Kemudahan				0.168
Religiusitas				0.005
Keputusan Masyarakat				

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Pengaruh X_1 terhadap Y sebesar 0.153 dianggap sedang.
- 2) Pengaruh X_2 terhadap Y sebesar 0.168 dianggap sedang.
- 3) Pengaruh X_3 terhadap Y sebesar 0.005 tidak ada pengaruh.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan *bootstrapping*.

Gambar Nilai IV.3 Uji Hipotesis *Bootstrapping*

Sumber: SmartPLS. 2025

Tabel IV.8 Nilai *Path Coefficient*

Variabel	Original Sample	P-Values
Kebutuhan -> Keputusan Masyarakat	0.445	0.055
Kemudahan -> Keputusan Masyarakat	0.549	0.037
Religiusitas -> Keputusan Masyarakat	-0.099	0.623

Berdasarkan tabel IV.8 di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) X_1 -Y= 0.445 (positif). P-Value 0.055 < 0.1 (signifikan)
- 2) X_2 -Y= 0.549 (positif). P-Value 0.037 < 0.1 (signifikan)
- 3) X_3 -Y= -0.099 (negatif). P-Value 0.623 > 0.1 (tidak signifikan)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat

Menurut Imam Ghazali dalam buku Boedi Abdullah, Kebutuhan (*hājah*) adalah suatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta mencapai kesejahteraan hidup dan menjalankan fungsinya.¹ Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok. Hasil penelitian ini mendukung teori *heararcy of needs* yang mana orang akan berusaha memenuhi dan memuaskan kebutuhan dari tingkatan yang paling penting.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Menurut Sotya Partawi Ediwijoyo dan Soleh Afif Saefudin yang berjudul “Tingkat religusitas terhadap dan faktor kebutuhan terhadap keputusan pembiayaan rentenir (studi kasus pada pedagang Pasar Monokriyo Gombang)” penelitian yang dilakukan Sotya Partawi Ediwijoyo dan Afif Saefudin menunjukkan bahwa faktor kebutuhan berpengaruh positif terhadap keputusan pembiayaan dari para rentenir.²

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erni Rahayani dan Sotya Partawi Ediwijoyo yang brjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha dalam berhubungan dengan rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen” hasil penelitian tersebut dapat

¹ Boedi Abdullah. *Ekonomi Mikro Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 60

²Sotya Partwin Ediwijoyo, Soleh Afif Saefuddin, “Tingkat Religiuitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)” *dalam Jurbal E-Bis/ Ekonomi-Bisnis*, 2021. Vol 5, No. 1, hlm. 514.

dinyatakan bahwa faktor kebutuhan mempengaruhi pelaku usaha dalam berhubungan dengan rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen.³

Kebutuhan yang mendesak serta tersedianya dana yang dibutuhkan sewaktu-waktu dan tidak dapat ditunda, rentenir menawarkan solusi cepat dan mudah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang menggunakan jasa pinjaman rentenir beliau mengatakan “saya memutuskan menggunakan jasa pinjaman rentenir untuk membayar hutang yang sudah dijanjikan akan dilunasi”,⁴ hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan mendukung keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Masyarakat

Menurut Davis (1989) dalam buku Dedy dan Lucky, *perceived ease of use* merupakan persepsi individu tentang tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem, sejauh mana pengguna percaya bahwa sejauh mana penggunaan tersebut akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka..⁵ Berdasarkan hasil uji yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok. Hal ini sesuai dengan teori *perceived ease of use* merupakan persepsi individu tentang tingkat kemudahan penggunaan

³ Erni Rahayani dan Sotya Partawi Ediwidjojo “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku Usaha Dalam Berhubungan Dengan Rentenir di Pasar Tumenggungan Kebumen” dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021, Vol, 5, No. 3.

⁴ Ibu Hotnida, masyarakat Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, (Pargarutan Dolok, 8 Oktober 2024), Pukul 20.30 WIB.

⁵ Dedy Setiawan, Lucky Enggrani Fitri, *Strategi Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Usaha Mikro Kecil* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2024), hlm. 58.

suatu sistem, sejauh mana pengguna percaya bahwa sejauh mana penggunaan tersebut akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka.⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mitha Yusti Pasaribu yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir (studi kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)” hasil penelitian yang dilakukan Mitha Yusti Pasaribu menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pedagang muslim menggunakan jasa kredit pada rentenir.⁷

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi Mailisa yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Sumber Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Sumber Sari.⁸ Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asyuni Faizah Fitri Sati yang berjudul “Analisis risiko, kepercayaan dan kemudahan terhadap minat konsumen menggunakan jasa pinjaman online” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemudahan secara parsial tidak

⁶ Dedy Setiawan, Lucky Enggrani Fitri, *Strategi Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Usaha Mikro Kecil* (Indramayu, CV Adanu Abimata, 2024), hlm. 58.

⁷ Mitha Yusti Pasaribu, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)*, *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2023).

⁸ Desi Mailisa “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Melakukan Pinjaman Kepada Rentenir Dibandingkan Bank Syariah Di Desa Summersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupetan Tebo” *dalam Jurnal Margin*, 2023, Vol 3, No. 1.

berpengaruh terhadap minat konsumen pada masyarakat kota Padangsidimpuan.⁹

Kemudahan yang ditawarkan oleh rentenir untuk memperoleh dana secara cepat, proses pencairan yang cepat, tidak memerlukan jaminan serta waktu dan tempat yang fleksibel menjadi penyebab keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir. Selain itu lembaga keuangan formal seperti bank hanya memberikan pinjaman dengan prosedur dan persyaratan yang dianggap sulit oleh masyarakat karena membutuhkan jaminan. Sehingga kemudahan dalam pinjaman rentenir berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir.

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat

Menurut Nashori dalam buku Jumal Ahmad religiusitas adalah suatu sistem keyakinan seseorang terhadap agama yang dipercayainya dan juga sejauh mana seseorang mengetahui tentang agamanya, dan juga menghayati segala sesuatu yang dianut dalam ajaran agamanya.¹⁰ Hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok. Hasil penelitian ini di dukung oleh teori *Rational Choice Theory* (teori pilihan rasional) yang mana teori yang berfokus pada pengambilan keputusan seseorang atau sekelompok orang berdasarkan

⁹ Asyuni Faizah Fitri Sati, Analisis Risiko, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Jasa Pinjaman Online *PEER-TO-PEER LENDING* (Studi Pada Masyarakat Kota Padangsidimpuan), Skripsi, (Padangsidimpuan, UIN Syahada, 2022), hlm. 64.

¹⁰ Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 168.

pertimbangan rasional untuk memaksimalkan manfaat atau keuntungan, hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat ingin mengambil keputusan menggunakan jasa pinjaman rentenir masyarakat hanya berpikir bahwa kebutuhan mendesak tersebut dapat terpenuhi pada saat itu juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nopa Abdul Azis dan Imam Sopingi yang berjudul “Tingkat religiusitas, kebutuhan mendesak dan kemudahan pembiayaan pada keputusan penggunaan jasa pinjaman rentenir” hasil penelitian yang dilakukan Nopa Abdul Azis dan Imam Sopingi, menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan jasa pinjaman rentenir.¹¹

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sotya Partiwini Ediwijoyo dan Soleh Afif Saefuddin yang berjudul “Tingkat religiusitas terhadap dan faktor kebutuhan terhadap keputusan pembiayaan rentenir (studi kasus pada pedagang Pasar Monokriyo Gombang)” yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan, bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan rentenir.¹² Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Novida dan Dede Dahlan yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat berhubungan dengan rentenir” penelitian Irma Novida dan Dede Dahlan menunjukkan bahwa, faktor religius

¹¹Nopa Abdul Azis, Imam Sopingi, “Tingkat Religiusitas, Kebutuhan Mendesak dan Kemudahan Pembiayaan Pada Keputusan Penggunaan Jasa Rentenir” *dalam Journal of Islamic Studies*, 2024. Vol 5, No. 2.

¹²Sotya Partiwini Ediwijoyo, Soleh Afif Saefuddin, “Tingkat Religiusitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)” *dalam Jurbal E-Bis/ Ekonomi-Bisnis*, 2021. Vol 5, No. 1, hlm. 514

(keagamaan) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat berhubungan dengan rentenir.¹³

Fakta religiusitas masyarakat di Desa Pargarutan Dolok masyarakat yang menggunakan jasa pinjaman rentenir tersebut melaksanakan shalat, puasa serta menunaikan zakat akan tetapi masyarakat tersebut masih lagi melakukan pinjaman kepada rentenir, dengan kata lain tingkat keimanan dan penghayatan terhadap ajaran agama masih rendah, serta kurangnya kesadaran terhadap bahaya *ribā* dan bahaya yang ditimbulkan setelah melakukan pinjaman kepada rentenir yang dapat merugikan secara finansial karena bunga yang sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat religiusitas masyarakat di Desa Pargarutan Dolok maka semakin tinggi keputusan masyarakat menggunakan jasa pinjaman rentenir.

Berdasarkan wawancara pengguna jasa pinjaman rentenir di Desa Pargarutan Dolok, ada beberapa alasan yang mendukung kenapa masyarakat lebih memilih melakukan pinjaman rentenir dibandingkan pinjaman ke bank formal, mekar, serta lembaga pinjaman lainnya lainnya:

- a. Rentenir memberikan pinjaman dengan jumlah relatif kecil, misalnya sebesar Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah). Sementara itu, masyarakat masih kurang mengetahui atau memahami keberadaan produk pinjaman dengan nominal kecil yang disediakan oleh perbankan.

¹³Irma Novida dan Dede Dahlan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir" dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, Vol 2, No. 2.

b. Pembayaran pinjaman kepada rentenir dapat dilakukan setiap hari sehingga terasa lebih ringan untuk dilunasi. Alternatif lainnya, pembayaran dapat dilakukan setelah masa panen hasil pertanian. Informan juga menyampaikan bahwa ia lebih memilih meminjam kepada rentenir dibandingkan melalui program Mekar, karena pinjaman melalui Mekar mensyaratkan sejumlah ketentuan dan tidak dapat dicairkan secara langsung pada saat pengajuan. Selain itu, pinjaman Mekar umumnya menggunakan sistem kelompok, sedangkan pinjaman kepada rentenir tidak memerlukan persyaratan maupun jaminan, dapat dicairkan pada saat itu juga, serta dapat dilakukan secara individu.¹⁴

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka di harapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir

¹⁴ Ibu Hotdewida dan Ibu Hotnida, masyarakat Desa Pargarutan Dolok, wawancara, (Pargarutan Dolok, 8 Oktober 2024), Pukul 20.30 WIB.

dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang luas, dan penggunaan instrument penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian beberapa faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok, sehingga perlu di kembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap Keputusan Masyarakat.
3. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuesioner sehingga kemungkinan hasilnya kurang akurat.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan hasil dari penelitian ini.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Kebutuhan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Kemudahan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok.
3. Tidak terdapat pengaruh antara Religiusitas terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian adapun implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat membuka wawasan masyarakat Desa Pargarutan Dolok terhadap dampak negative pinjaman rentenir yaitu bunga pinjaman yang tinggi, tidak stabilnya pendapatan, penyitaan aset nasabah, timbulnya kesengsaraan serta pendapatan yang diperoleh tidak mengalami peningkatan bahkan berkurang dari pendapatan sebelumnya.
2. Masyarakat lebih meningkatkan lagi nilai religiusitas dan meningkatkan pengetahuan tentang agama Islam dan menghayati secara mendalam tentang ajaran agama Islam tersebut.

3. Kepada Bank Syariah serta Bank lainnya agar lebih memperkenalkan produknya kepada masyarakat agar masyarakat lebih mempertimbangkan lagi dalam melakukan pinjaman kepada rentenir.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan yang kiranya bermanfaat pada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Pargarutan Dolok dapat mempertimbangkan untuk tidak melakukan pinjaman kepada rentenir.
2. Pada peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan terhadap penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian selain variabel dalam penelitian ini.
3. Bagi Akademisi penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia akademis dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan begitu juga dengan kampus, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan dan berguna untuk kemajuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdullah, B. (2016) *Ekonomi Mikro Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmad, J., (2020) *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*, Jakarta: Islamic Character Development.
- Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2020) *Lembaga Keuangan Syariah*, Bengkulu: CV Zigie Utama.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya., Yumanita, D, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi kebanksentralan (PPSK) BI.
- Assauri, S. (2019) *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ayatulloh, dkk. (2021) *Konsep Dasar Structure Equation Model -Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, Tangerang: Pascal Books.
- Badriyah, S, M. (2016), *Sistem Penemuan Hukum Dalam Masyarakat Prismatic*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Chaniago, A. (2017), *Teknik Pengambilan Keputusan*, Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia.
- Desmita. (2018), *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I., & Fuad. (2014), *Structural Equation Modeling, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Lisrel 9.10 edisi 4*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, N., & Risnawati, R, S., (2010) *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handayani, E. (2024) *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*, Purwokerto: Penerbit Amerta Media
- Hermawan, F. (2024) *Kemudahan Berusaha (Ease Of Doing Bussines) Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.
- Heru, N. (2015), *Uang, Rentenir, dan Hutang Piutang Di Jawa*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Jam'an, E. R. (2017), *Metodologi Penelitian Bisnis* Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Karim, Adiwarman. (2016) *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir, (2017) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers
- Nasar, F. (2018), *Capita Selecta Zakat Esei-Esei Zakat Aksi Kolektif Melawan Kemiskinan*, Yogyakarta: Gre Publishing.
- Priyono. (2016), *Esensi Ekonomi Makro*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Rusby, Z. (2017), *Manajemen Bank Syariah*, Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Rusdiana, A. (2014), *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Bandung: Pustaka Setia.
- Salam, F. A., Wulandari, S. S., Solihin, A. & Palahiyah. (2024) *Bank dan Lembaga Keuangan*, Banten: PT Sada Kurnia.
- Sarwono J, (2016) *Metologi Penelitian Kuantitatif dan Kuakitatif*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Setiawan D., Fitri L. E., (2024) *Strategi Adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Usaha Mikro Kecil*, Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2022) *Analisis SEM-PLS Dengan Warppls 7.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis*, Penerbit Andi
- Siregar B. G., & Hardana, A. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Medan: CV Merdeka Kreasi Group.
- Soemitra & Andri. (2015), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suhendi H. (2014) *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Supianto, (2015) *Hukum Jaminan Fidusia*, Penerbit Garudhawaca.
- Sumartik & Hariasih, M. (2018), *Buku Ajar Manajemen Perbankan*, Jawa Timur: UMISDA Press.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021) *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia.
- Syafe'i, R. (2013) *Fiqh Muamalah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Syaekhu, A, Suprianto. (2021) *Teori Pengambilan Keputusan*, Yogyakarta: Zahir Publishing

Zubaedi, *Pengenmbangan Masyarakat: Wacana dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

Sumber Jurnal:

Ainnun, R. U., Tresnati, R. & Srisusilawati, P. (2018) “Kajian Faktor-Faktor Yang Dominan Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Terhadap Pengambilan Kredit Pada Rentenir Di Desa Wargamekar Beleendah” *dalam Jurnal Prosding Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol 4, No. 2.

Amirah (2018) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Pasar Terhadap Pinjaman Rentenir (Studi Kasus Pasar Tradisional Bantul Yogyakarta)” *dalam Jurnal Ekonomi*.

Azis, N. A., & Sopingi, I. “Tingkat Religiusitas, Kebutuhan Mendesak dan Kemudaha Pembiayaan Pada Keputusan Penggunaan Jasa Rentenir” *dalam Journal of Islamic Studies*, 2024. Vol 5, No. 2.

Batubara, E., Lubis, R., & Gautama, B. (2023), Analisis Determinan Keputusan Masyarakat Kecamatan Panyabungan Selatan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Moderating, *dalam Jurnal Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*” Vol 11, No. 2.

Ediwijoyo, S. P., & Saefuddin, S. F. (2021) “Tingkat Religiuitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)” *dalam Jurbal E-Bis/ Ekonomi-Bisnis*, Vol 5, No. 1.

Hartoko, S & Sailawati, (2021) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Bri Syariah Samarinda, *dalam Jamdi (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)* 3, no. 3.

Mailisa, D. (2023) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Melakukan Pinjaman Kepada Rentenir Dibandingkan Bank Syariah Di Desa Sumpersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupetan Tebo” *dalam Jurnal Margin*, Vol 3, No. 1.

Nofiyani, H., & Ediwidjojo, S., P. (2021) “Ketergantungan Pelaku Usaha Mikro Terhadap Rentenir di Pasar Rakyat Prembun” *dalam Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, No. 3.

Novida, I., & Dahlan, D. (2020) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berhubungan Dengan Rentenir” *dalam Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 2, No. 2.

- Nurdini, R. & Kosasih. (2022) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Pengambilan Keputusan Pinjaman KUR” *dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 19.
- Partiwin, S, E., & Afif, S, S., (2021) “Tingkat Religiuitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)” *dalam Jurbal E-Bis/ Ekonomi-Bisnis*, Vol 5, No. 1.
- Pramesti, D. F. & Utomo, S. H. (2022) “Analisis Suku Bunga, Jangka Waktu Kredit, dan Kemudahan Kredit Terhadap Keputusan Kredit UMKM” *dalam Jurnal Manajemen*, Vol 3.
- Rahayani, E & Ediwidjojo, S. P. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku Usaha Dalam Berhubungan Dengan Rentenir Di Pasar Tumenggungan Kebumen” *dalam Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021. Vol 5, No. 3.
- Sabirin & Sukimin, D, A. (2017), *Islamic Micro Finance Melati: Upaya Penguatan Permodalan Bagi Pedagang Pasar Tradisional*, *Economica Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 8, No. 1.
- Siregar, B., G. (2016), ”Pengaruh Promosi Dan Lokasi Usaha Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Giro Wadi’ah Di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan”, *dalam Jurnal TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol 2, No. 2.
- Wulan, R., D., & Pudjiharto, M. (2022) “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Religiusitas Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Spaylater” *dalam Jurnal Islamic Economics And Finance In Focus*, Vol 1, No. 3.
- Yarham, M. (2019) “Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktek Gadai Lahan Sawit Di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat” *dalam Jurnal Tamwil*. Vol 5, No. 1, hlm. 33.

Sumber Skripsi:

- Mailisa, D. (2022) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo”, *Skripsi*, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Pasaribu, M. Y. (2023), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Pasar Pagi Kelurahan Pijorkoling)”, *Skripsi*, Padangsidimpuan: UIN SYAHADA.

Sumber Wawancara:

Hasil wawancara dengan Ibu SB, Penyedia Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, Pargarutan Dolok, 22 September 2024, Pukul 9.13 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu DS, Penyedia Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, Pargarutan Dolok, 24 September 2024, Pukul 19.34 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu SH, Penyedia Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, Pargarutan Dolok, 5 Oktober 2024, Pukul 20.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu RH, Penyedia Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, Pargarutan Dolok, 6 Oktober 2024, Pukul 20.00 WIB.

Ibu Putri Dayana, masyarakat Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, (Pargarutan Dolok, 8 Oktober 2024), Pukul 19.20 WIB.

Ibu Hotdewida dan Ibu Hotnida, masyarakat Desa Pargarutan Dolok, *wawancara*, (Pargarutan Dolok, 8 Oktober 2024), Pukul 20.30 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS *PRIBADI*

Nama : Ilma Rahayu Harahap
NIM : 20 402 00186
Tempat dan Tanggal Lahir : Tapus, 08 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Tapus, Pargarutan Dolok, Kec
Angkola Timur, Kab Tapanuli
Selatan.
Telepon/No.HP : 0822 7541 1066
E-mail : ilmarahayu08@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Damsir Harahap
Nama Ibu : Nurasia Sinaga
Alamat Lengkap : Tapus, Desa Pargarutan Dolok, Kec
Angkola Timur, Kab Tapanuli Selatan.

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 100304 Tapus
SMP : MTS Nurul Falah Panompuan
SMA : MAN 2 Padangsidimpuan

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak / Ibu

Assalamualaikum wr.wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, saya:

Nama : Ilma Rahayu Harahap

Nim : 20 402 00186

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Ekonomi Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok**" Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya Informasi yang Bapak/Ibu saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Padangsidempuan, 03 Desember 2024

Hormat Saya

Ilma Rahayu Harahap

NIM. 20 402 00186

LEMBAR VALIDASI
KEPUTUSAN MASYARAKAT (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Pengenalan Masalah	1			
Pencarian Informasi	2			
Evaluasi Alternatif	3			
Keputusan Pengambilan	4			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 03 Desember 2024

Validator

M. Yarham, M.H
NIP. 199210092020121003

**LEMBAR VALIDASI
KEBUTUHAN (X₁)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Kebutuhan yang Diperlukan	1, 2			
Manfaat Kebutuhan	3, 4			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 03 Desember 2024

Validator

**M. Yarham, M.H
NIP. 199210092020121003**

LEMBAR VALIDASI
KEMUDAHAN (X₂)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Tidak Memerlukan Banyak Syarat	1,2,3,4			
Bisa Dilakukan Dimanapun dan Kapanpun	5, 6			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 03 Desember 2024

Validator

M. Yarham, M.H

NIP. 199210092020121003

LEMBAR VALIDASI
RELIGIUSITAS (X₃)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Keyakinan	1			
Ketaatan	2			
Penghayatan	3			
Pengetahuan	4			
Pelaksanaan	5			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 03 Desember 2024

Validator

M. Yarham, M.H
NIP. 199210092020121003

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Yarham, M.H

NIP : 19921009202012 1003

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir Di Desa Pargarutan Dolok”**.

Yang disusun oleh :

Nama : Ilma Rahayu Harahap

Nim : 20 402 00186

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan demikian masukan dan penilain yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 03 Desember 2024

Validator

M. Yarham, M.H

NIP. 199210092020121003

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA PINJAMAN RENTENIR DI DESA PARGARUTAN DOLOK

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Pekerjaan :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

Keputusan Masyarakat (Variabel Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pencairan pada pinjaman rentenir lebih cepat dibanding lembaga pinjaman lainnya.					
2.	Saya mendapat informasi tentang pinjaman kredit pada rentenir dari tetangga/keluarga.					
3.	Pinjaman kepada rentenir lebih mudah dibandingkan pinjaman Bank/BMT.					
4.	Tingginya kebutuhan hidup serta kemudahan yang ditawarkan oleh rentenir memengaruhi keputusan saya menggunakan jasa pinjaman rentenir.					

Kebutuhan (Variabel X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memutuskan menggunakan jasa pinjaman rentenir untuk memenuhi kebutuhan.					
2.	Saya memutuskan menggunakan jasa pinjaman rentenir untuk tambahan modal.					
3.	Saya memutuskan menggunakan jasa pinjaman rentenir bertujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup.					
4.	Saya memutuskan menggunakan jasa pinjaman rentenir untuk menambah barang dagangan/membeli pupuk.					

Kemudahan (Variabel X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Syarat pengajuan pinjaman kepada rentenir sangat mudah.					

2.	Proses pencairan pinjaman rentenir lebih cepat dibanding Bank/BMT					
3.	Waktu transaksi pada jasa pinjaman rentenir lebih fleksibel.					
4.	Lokasi transaksi pada rentenir mudah untuk dijangkau.					

Religiusitas (Variabel X₃)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya pinjaman pada rentenir dilarang oleh Allah SWT.					
2.	Menurut saya pinjaman pada rentenir tidak sesuai dengan ajaran Allah SWT.					
3.	Berdasarkan pengetahuan saya, pinjaman rentenir mengandung unsur bunga (riba).					
4.	Berdasarkan pengalaman saya, pinjaman rentenir memberikan bunga (riba) yang cukup besar.					
5.	Saya menggunakan jasa pinjaman rentenir atas keinginan sendiri tanpa paksaan dari orang lain.					
	Saya menggunakan jasa pinjaman rentenir karena kebutuhan yang mendesak.					

Pargarutan Dolok, Desember 2024
Responden

(.....)

TABULASI DATA KEBUTUHAN (X_i)

Responden	X_{1.1}	X_{1.2}	X_{1.3}	X_{1.4}	Total
1.	5	5	5	4	19
2.	4	5	5	4	18
3.	4	4	5	5	18
4.	4	4	5	4	17
5.	4	4	4	5	17
6.	5	5	4	4	18
7.	4	4	5	5	18
8.	4	4	5	5	18
9.	5	5	4	5	19
10.	5	4	4	4	17
11.	4	4	5	5	18
12.	4	4	5	5	18
13.	5	4	5	4	18
14.	5	4	5	4	18
15.	4	4	3	3	14
16.	4	4	5	4	17
17.	5	5	5	4	19
18.	5	5	4	5	19
19.	4	4	3	3	14
20.	4	4	5	4	17
21.	4	4	5	5	18
22.	4	4	4	4	16
23.	5	5	4	4	18
24.	4	4	5	5	18
25.	4	4	5	5	18
26.	4	4	5	5	18
27.	5	5	5	5	20
28.	5	5	4	4	18
29.	5	5	4	4	18
30.	5	5	5	5	20
31.	5	5	5	5	20
32.	5	5	4	4	18
33.	5	5	4	4	18
34.	4	5	4	5	18
35.	4	4	5	5	18
36.	5	4	5	4	18
37.	4	4	5	5	18
38.	5	5	4	4	18
39.	4	4	5	5	18
40.	4	2	5	1	12
41.	4	5	5	2	16
42.	3	3	1	1	8

43.	3	3	2	2	10
44.	2	1	1	4	8
45.	2	2	3	3	10
46.	2	2	3	3	10
47.	2	2	2	3	9
48.	2	2	3	2	9
49.	1	1	2	2	6
50.	3	3	3	3	12
51.	3	3	3	3	12
52.	4	4	3	3	14
53.	3	3	3	3	12
54.	4	4	4	4	16
55.	4	4	4	4	16
56.	5	4	4	5	18
57.	4	4	4	4	16
58.	5	4	4	4	17
59.	5	4	4	5	18
60.	4	4	4	4	16
61.	4	4	4	3	15
62.	4	5	4	2	15
63.	5	4	3	5	17

HASIL TABULASI DATA KEMUDAHAN (X₂)

Responden	X_{2.1}	X_{2.2}	X_{2.3}	X_{2.4}	X_{2.5}	X_{2.6}	Total
1.	4	4	4	4	4	4	24
2.	5	5	4	4	4	5	27
3.	5	5	4	4	5	5	28
4.	5	4	5	4	5	4	27
5.	5	5	4	4	5	5	28
6.	4	4	5	5	4	4	26
7.	4	4	4	4	5	5	26
8.	5	5	4	4	5	5	28
9.	5	5	5	5	5	5	30
10.	4	4	3	4	5	4	24
11.	4	4	4	4	5	5	26
12.	5	5	4	4	5	5	28
13.	5	4	5	4	5	4	27
14.	5	4	4	4	5	5	27
15.	4	3	4	4	4	3	22
16.	4	4	4	4	5	4	25
17.	4	4	5	4	5	4	26
18.	5	4	4	5	5	4	27
19.	4	4	3	4	4	4	23
20.	4	5	4	4	4	5	26
21.	5	5	5	5	4	4	28
22.	5	5	4	4	4	5	27
23.	5	5	4	4	4	4	26
24.	4	4	5	5	5	5	28
25.	5	5	4	4	5	5	28
26.	4	4	5	5	4	4	26
27.	4	4	4	4	5	5	26
28.	4	4	5	5	5	5	28
29.	5	5	4	4	4	4	26
30.	5	5	4	4	4	4	26
31.	4	4	5	5	4	4	26
32.	4	4	4	4	5	5	26
33.	5	5	4	4	5	5	28
34.	4	5	4	5	4	5	27
35.	5	5	4	4	4	5	27
36.	4	5	4	5	4	5	27
37.	5	5	4	4	4	4	26
38.	4	4	4	4	5	5	26
39.	4	4	4	4	5	5	26
40.	4	2	4	1	2	4	17
41.	4	2	1	1	3	4	15
42.	3	1	3	3	3	4	17
43.	3	3	3	5	4	3	21

44.	4	4	1	2	4	4	19
45.	3	3	2	2	3	3	16
46.	2	2	3	3	2	2	14
47.	3	3	3	2	2	2	15
48.	3	3	2	2	3	2	15
49.	3	3	2	2	1	1	12
50.	3	3	2	3	3	3	17
51.	3	3	3	3	3	3	18
52.	3	3	4	4	4	4	22
53.	3	3	3	3	3	3	18
54.	4	4	4	4	4	4	24
55.	4	5	4	4	5	5	27
56.	4	4	5	4	5	5	27
57.	4	4	4	4	4	4	24
58.	4	5	4	4	4	5	26
59.	5	4	4	5	4	4	26
60.	4	4	4	4	4	4	24
61.	4	4	4	4	4	4	24
62.	5	5	2	5	5	4	26
63.	5	5	3	4	4	5	26

HASIL TABULASI DATA RELIGIUSITAS (X₃)

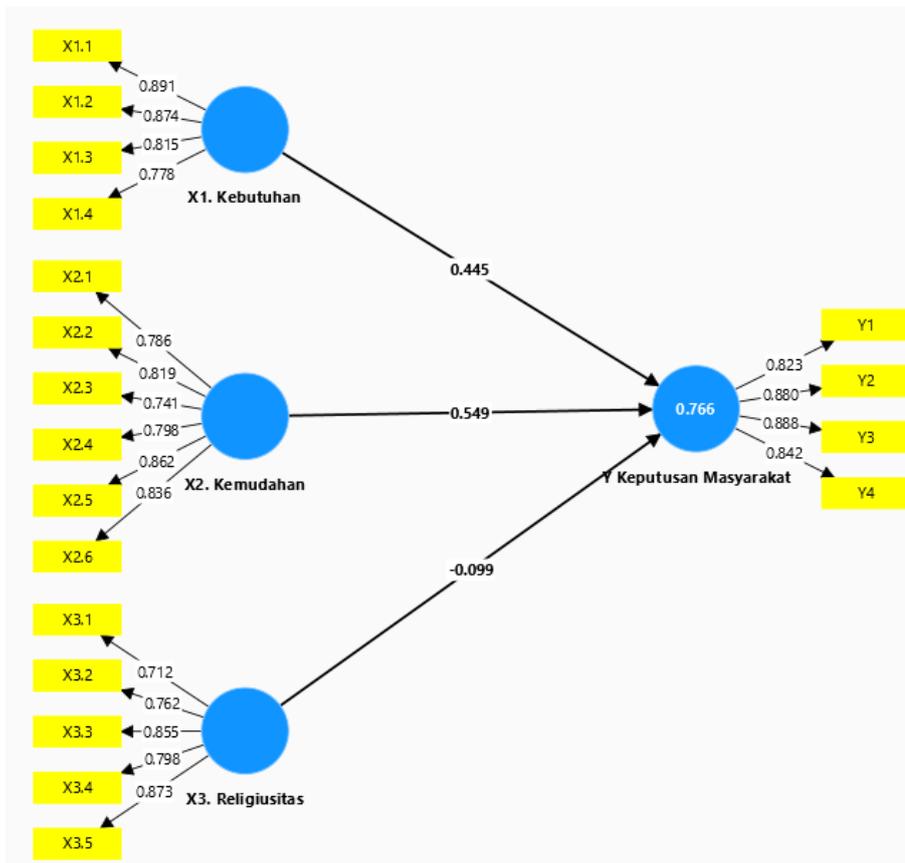
Responden	X _{3.1}	X _{3.2}	X _{3.3}	X _{3.4}	X _{3.5}	Total
1.	4	4	4	4	4	20
2.	5	4	4	5	5	23
3.	5	5	4	5	4	23
4.	5	4	4	5	5	23
5.	5	5	4	5	4	23
6.	5	5	5	4	5	24
7.	5	5	4	5	4	23
8.	5	5	4	5	4	23
9.	5	4	5	5	5	24
10.	5	5	4	5	5	24
11.	5	5	4	5	4	23
12.	5	5	4	5	4	23
13.	5	4	5	5	4	23
14.	4	5	4	4	5	22
15.	4	4	4	4	4	20
16.	4	5	5	4	5	23
17.	5	4	5	4	4	22
18.	4	4	5	5	4	22
19.	4	4	3	4	4	19
20.	5	5	5	5	5	25
21.	4	4	4	5	4	21
22.	4	4	5	4	5	22
23.	4	4	5	4	5	22
24.	5	5	5	4	5	24
25.	4	4	5	5	5	23
26.	4	4	4	5	5	22
27.	4	4	4	5	4	21
28.	5	5	5	4	5	24
29.	4	4	4	5	4	21
30.	4	4	5	5	5	23
31.	4	4	4	5	4	21
32.	4	4	5	5	5	23
33.	4	4	4	5	4	21
34.	4	5	4	4	5	22
35.	5	5	4	4	4	22
36.	4	5	4	4	5	22
37.	4	4	5	5	5	23
38.	4	4	4	5	5	22
39.	4	4	5	4	5	22
40.	5	4	2	5	1	17
41.	5	5	4	1	2	17
42.	3	3	1	2	1	10
43.	3	3	4	4	3	17

44.	1	4	4	4	4	17
45.	3	3	2	3	2	13
46.	3	3	2	3	2	13
47.	3	3	3	2	2	13
48.	3	3	2	3	2	13
49.	3	3	2	1	2	11
50.	3	3	3	3	3	15
51.	3	3	3	3	3	15
52.	4	4	3	4	3	18
53.	3	3	3	3	3	15
54.	4	5	5	4	4	22
55.	4	4	4	4	4	20
56.	4	5	4	4	4	21
57.	4	4	4	4	5	21
58.	4	4	5	4	5	22
59.	5	4	4	4	4	21
60.	4	4	4	4	4	20
61.	4	4	4	4	4	20
62.	5	5	4	4	4	22
63.	5	5	5	5	5	25

HASIL TABULASI DATA KEPUTUSAN MASYARAKAT (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Total
1.	5	5	5	5	20
2.	5	4	4	5	18
3.	4	4	5	5	18
4.	5	4	5	4	18
5.	4	4	5	5	18
6.	4	4	4	4	16
7.	4	4	5	5	18
8.	4	4	5	5	18
9.	5	5	5	5	20
10.	5	5	4	5	19
11.	4	4	5	5	18
12.	4	4	5	5	18
13.	5	4	5	4	18
14.	5	4	5	4	18
15.	2	3	3	4	12
16.	5	4	4	5	18
17.	4	5	5	5	19
18.	5	5	4	4	18
19.	3	4	3	3	13
20.	4	5	5	5	19
21.	5	5	4	4	18
22.	5	5	5	5	20
23.	5	5	4	4	18
24.	4	4	4	4	16
25.	4	4	4	4	16
26.	4	4	5	5	18
27.	5	5	4	4	18
28.	4	4	4	4	16
29.	5	5	4	4	18
30.	4	4	4	4	16
31.	4	4	5	5	18
32.	4	4	4	4	16
33.	4	4	5	5	18
34.	5	4	5	4	18
35.	5	4	4	4	17
36.	5	4	5	4	18
37.	5	5	4	4	18
38.	5	5	5	5	20
39.	4	4	5	5	18
40.	4	5	2	1	12
41.	2	2	3	1	8
42.	3	3	3	3	12
43.	5	3	2	1	11

44.	1	2	4	4	11
45.	2	2	3	3	10
46.	3	3	2	2	10
47.	2	2	2	3	9
48.	2	2	3	3	10
49.	1	1	2	2	6
50.	2	2	3	3	10
51.	3	3	3	3	12
52.	4	4	4	4	16
53.	3	3	3	3	12
54.	3	3	4	4	14
55.	4	4	4	4	16
56.	5	4	4	4	17
57.	4	4	4	4	16
58.	3	4	4	5	16
59.	5	4	4	5	18
60.	4	4	4	4	16
61.	3	4	4	4	15
62.	2	2	2	2	8
63.	3	5	5	5	18



Outer loadings - Matrix

	X1. Kebutuhan	X2. Kemudahan	X3. Religiusitas	Y Keputusan Masyarakat
X1.1	0.891			
X1.2	0.874			
X1.3	0.815			
X1.4	0.778			
X2.1		0.786		
X2.2		0.819		
X2.3		0.741		
X2.4		0.798		
X2.5		0.862		
X2.6		0.836		
X3.1			0.712	
X3.2			0.762	
X3.3			0.855	
X3.4			0.798	
X3.5			0.873	
Y1				0.823
Y2				0.880
Y3				0.888
Y4				0.842

Construct reliability and validity - Overview

Copy to Excel

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1. Kebutuhan	0.861	0.864	0.906	0.707
X2. Kemudahan	0.893	0.895	0.918	0.653
X3. Religiusitas	0.862	0.879	0.900	0.644
Y Keputusan Masyarakat	0.881	0.882	0.918	0.737

Discriminant validity - Cross loadings

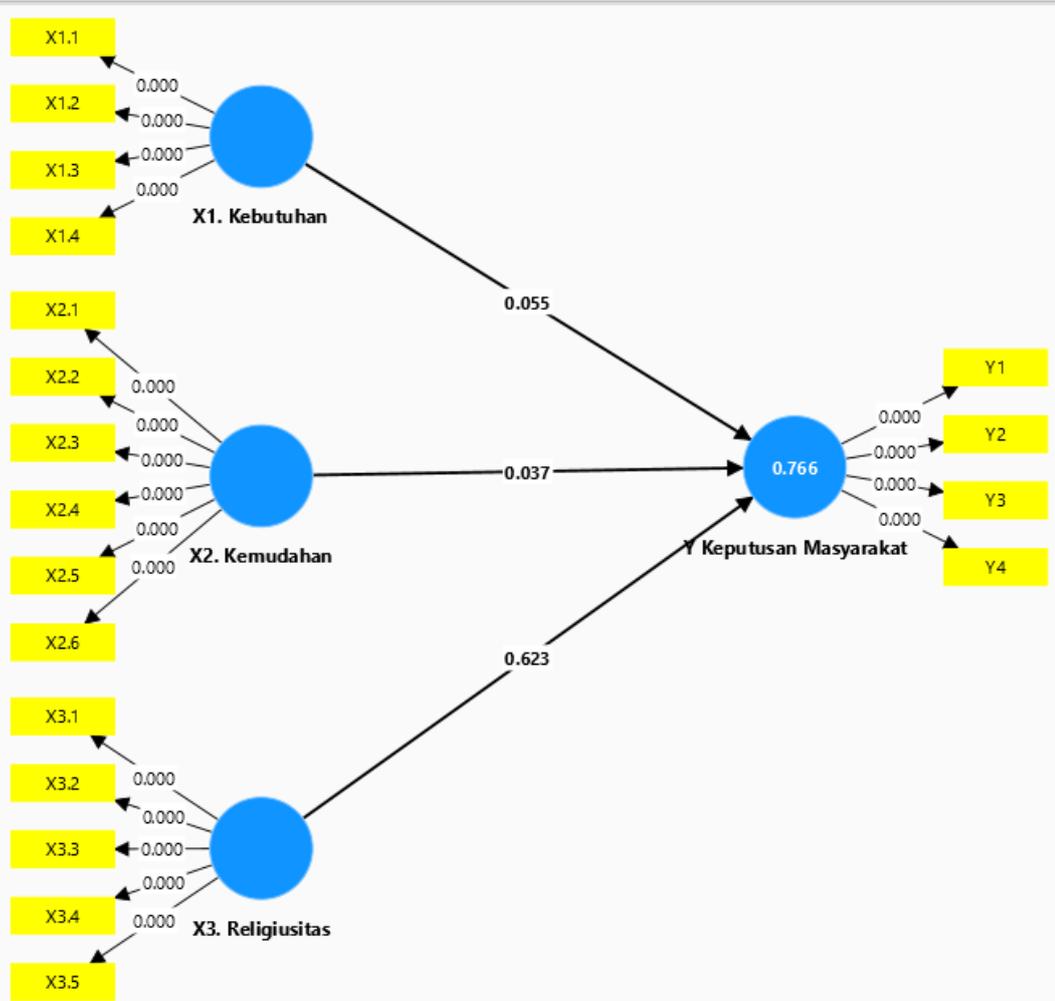
	X1. Kebutuhan	X2. Kemudahan	X3. Religiusitas	Y Keputusan Masyarakat
X1.1	0.891	0.785	0.782	0.757
X1.2	0.874	0.752	0.728	0.655
X1.3	0.815	0.654	0.711	0.639
X1.4	0.778	0.775	0.745	0.768
X2.1	0.705	0.786	0.751	0.620
X2.2	0.684	0.819	0.779	0.656
X2.3	0.713	0.741	0.647	0.751
X2.4	0.682	0.798	0.697	0.638
X2.5	0.751	0.862	0.804	0.706
X2.6	0.755	0.836	0.778	0.742
X3.1	0.685	0.622	0.712	0.529
X3.2	0.639	0.646	0.762	0.496
X3.3	0.761	0.763	0.855	0.626
X3.4	0.704	0.790	0.798	0.759
X3.5	0.759	0.825	0.873	0.732
Y1	0.722	0.713	0.627	0.823
Y2	0.754	0.723	0.707	0.880
Y3	0.753	0.773	0.731	0.888
Y4	0.672	0.723	0.683	0.842

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Y Keputusan Masyarakat	0.766	0.755

f-square - Matrix

	X1. Kebutuhan	X2. Kemudahan	X3. Religiusitas	Y Keputusan Masyarakat
X1. Kebutuhan				0.153
X2. Kemudahan				0.168
X3. Religiusitas				0.005
Y Keputusan Masyarakat				



Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

Copy to Excel/Word

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. Kebutuhan -> Y Keputusan Masyarakat	0.445	0.482	0.232	1.919	0.055
X2. Kemudahan -> Y Keputusan Masyarakat	0.549	0.500	0.263	2.086	0.037
X3. Religiusitas -> Y Keputusan Masyarakat	-0.099	-0.081	0.201	0.491	0.623

Dokumentasi Responden



Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian Dengan Ibu SN Selaku Pengguna Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok 12 Desember 2024



Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian Dengan Ibu MN Selaku Pengguna Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok 12 Desember 2024



Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian Dengan Ibu MP Selaku Pengguna Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok 12 Desember 2024



Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian Dengan Ibu AH Selaku Pengguna Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok 18 Desember 2024



Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian Dengan Ibu LS Selaku Pengguna Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok 14 Desember 2024



Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian Dengan Ibu AS Selaku Pengguna Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok 14 Desember 2024



Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian Dengan Ibu ES, Ibu NA, dan Ibu SS Selaku Pengguna Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok 14 Desember 2024



Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian Dengan Ibu RH Selaku Pengguna Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok 14 Desember 2024



Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian Dengan Ibu MS Selaku Pengguna Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok 24 Desember 2024



Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian Dengan Ibu SB Selaku Pengguna Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok 24 Desember 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2945 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2024 04 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Pargarutan Dolok.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ilma Rahayu Harahap
NIM : 2040200186
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pinjaman Rentenir di Desa Pargarutan Dolok**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

